

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NOMOR SKRIPSI
5201/KOM-D/SD-S1/2022

**REPRESENTASI KEPEDULIAN KESEHATAN DALAM FILM
DOKUMENTER
“DIAM DAN DENGARKAN”
(ANALISIS ISI KRISPENDORFF)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

HARIZON ERNANDA

NIM: 11840311863

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2022**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : HARIZON ERNANDA
NIM : 11840311863
Judul : Representasi Kepedulian Kesehatan dalam film dokumenter
"Diam dan Dengarkan" (Analisis Krispendorfff)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Juni 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 29 Juni 2022

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Penguji III,

Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Sekretaris/ Penguji II,

Mustafa, M.I.Kom
NIK. 130417024

Penguji IV,

Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc
NIK. 130311019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Harizon Ernanda
 NIM : 11840311863
 Tempat/Tgl. Lahir : Pariaman / 08 - oktober 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

REPRESENTASI KEPEDULIAN KESEHATAN
DALAM FILM DOKUMENTER "DIAM DAN
DENGARKAN" (Analisis Krispendorff)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29-Juli-2022
 Yang membuat pernyataan

Harizon Ernanda
 NIM: 11840311863

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



ABSTRAK

: Harizon Ernanda
: Ilmu Komunikasi
: Representasi Kepedulian Kesehatan dalam Film Dokumenter “Diam dan Dengarkan” (Analisis Krispendorrff)

Abstraksi ini membahas tentang film dokumenter “Diam dan Dengarkan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja bentuk representasi kepedulian kesehatan dalam film dokumenter “Diam dan Dengarkan” pada segmen 2 dengan durasi 9 menit yang berjudul “Mens Sana In Corpore Sano”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis isi (*Content Analysis*) yang dapat membantu mendapatkan informasi dari pesan yang disampaikan atau pesan yang dapat didokumentasikan dalam bentuk simbol yang terdokumentasi dengan pendekatan kualitatif. Hasil dalam penelitian di dalam kepedulian kesehatan mental secara emosi menunjukkan simpatik dan parasimpatik ini dimiliki semua orang, jika seseorang sedang dilanda masalah yang memungkinkan dia stress maka dikategorikan tipe orang yang simpatik dan akan mempengaruhi mental dan jasmani nya. Untuk secara psikologis tentang kesehatan mental secara psikologis yang saling berhubungan. Sesuai dengan tujuan komunikasi diantaranya yaitu perubahan perilaku yang bertujuan untuk mengganti perilaku dan pendapat orang lain, komunikasi pula bertujuan buat mengganti perilaku juga tindakan seseorang, yang semula berperilaku negatif berubah sebagai positif. Dari kepedulian kesehatan mental secara sosial bahwa komunikasi manusia saling bersosialisasi terutama dengan keluarga. Kesehatan sosial mental ini lebih cenderung melihat bagaimana proses seseorang dalam mentalnya dalam bersosialisasi baik itu individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.

Kata kunci : Representasi, Emosi, Psikologis dan Sosial

Hak Cipta Dinding
 Nana
 Jurusan
 Judul

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh isi dari artikel ini tanpa izin dari penerbit.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karena tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Name : Harizon Ernanda

Department : Communication

: Representation of Health Care In the Documentary Film “Diam dan Dengarkan” (Krispendorrff Analysis)

This thesis discusses the dicumentary film “Diam dan Dengarkan”. The purpose of this study is to find out what forms of representation of health care are in the documentary film “Diam dan Dengarkan” in segment 2 with a duration of 9 minutes entitled “Mensana In Corpore Sano”. The data analysis technique used in this study is Content Analysis, which can help obtain information from the message conveyed or the message that can be documented in the form of a dovumented symbol with a qualitative approach. The results in reseacrh in emotional mental health care show that both sympathetic and parasympathetic are owned by everyone, if a person is hit by a problem that allows him to be stressed, it is categorized as a sympathetic type of person and will affect his mental and physical. To be psychologically about mental health psychologically interconnected. In accordance with the pupose of communication, including behavior change that aims to change the behavior and opinions of others, communication also aims to change someone’s behavior and actions, which originally behaved negatively turned into positive ones. From social mental health concerns that human communication socializes with families. Mental social health is more likely to see how a person’s mental processes in socializing be it individual to individual, individual to group, or group to group.

Keywords : Representation, Emotion, Psychological and Social



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Bismillahirrahmanirrahim, wa

Alhamdulillah Robbil'allamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesabaran, kesehatan dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi. Dengan Rahmat dan Karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah dalam bentuk skripsi. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul “Representasi Kepedulian Kesehatan Dalam Film Dokumenter “Diam dan Dengarkan”, ini ditulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit jasa, sumbangan yang penulis terima dari berbagai pihak, terlebih skripsi ini penulis selesaikan disaat pandemi virus Covid-19 sehingga usaha penulis menjadi lebih ekstra. Oleh sebab itu penulis ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penulis, secara moral dan moril dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
3. Bapak Dr. Imrom Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki M.Ag Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, S.Pd, M.Si selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Nurdin, M.A selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan motivasi kepada peneliti.

Bapak Edison,S.Sos., M.I.Kom selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan dan motivasi kepada peneliti.

Terimakasih kepada seluruh dosen Prodi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.

Yang sangat disayangi kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Syamsul Trizon dan ibunda Ernayenti yang telah berjuang untuk menguliahkan peneliti. Usaha dan Do'a Mereka yang mengiringi peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin, dan juga terima kasih kepada Adik saya satu-satunya Reva Dwi Zahara yang telah mensupport dan memotivasi.

9. Terimakasih kepada keluarga peneliti, baik itu di kampung maupun diluar kota, peneliti banyak mengucapkan terimakasih atas dukungan dan doa nya dari semua keluarga peneliti.
10. Terimakasih buat sahabat saya Jesen yang sudah menemani peneli dari awal buat skripsi sampai selesai.
11. Terimakasih juga kepada Mak Ain yang sudah memberikan motivasi dan arahan serta memberikan semangat kepada peneliti disaat membuat skripsi.
12. Terimakasih kepada seluruh senior yang telah memberikan motivasi dan semangat baik itu senior Ilmu Komunikasi maupun jurusan lain.
13. Teman kelas Broadcasting B yang sudah berjuang dari semester awal hingga akhir sehingga sekarang sama-sama berjuang menyusun skripsi dan memperjuangkan gelar S1 Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
14. Terimakasih kepada seluruh orang yang sudah memberikan saya semangat dan motivasi selama peneliti membuat skripsi.
15. Sahabat saya serta juga keluarga Dailalul khairat yang selalu memberikan support serta menemani peneliti dari kecil hingga peneliti dewasa
16. Anggota KKN Desa Maninjau 2021

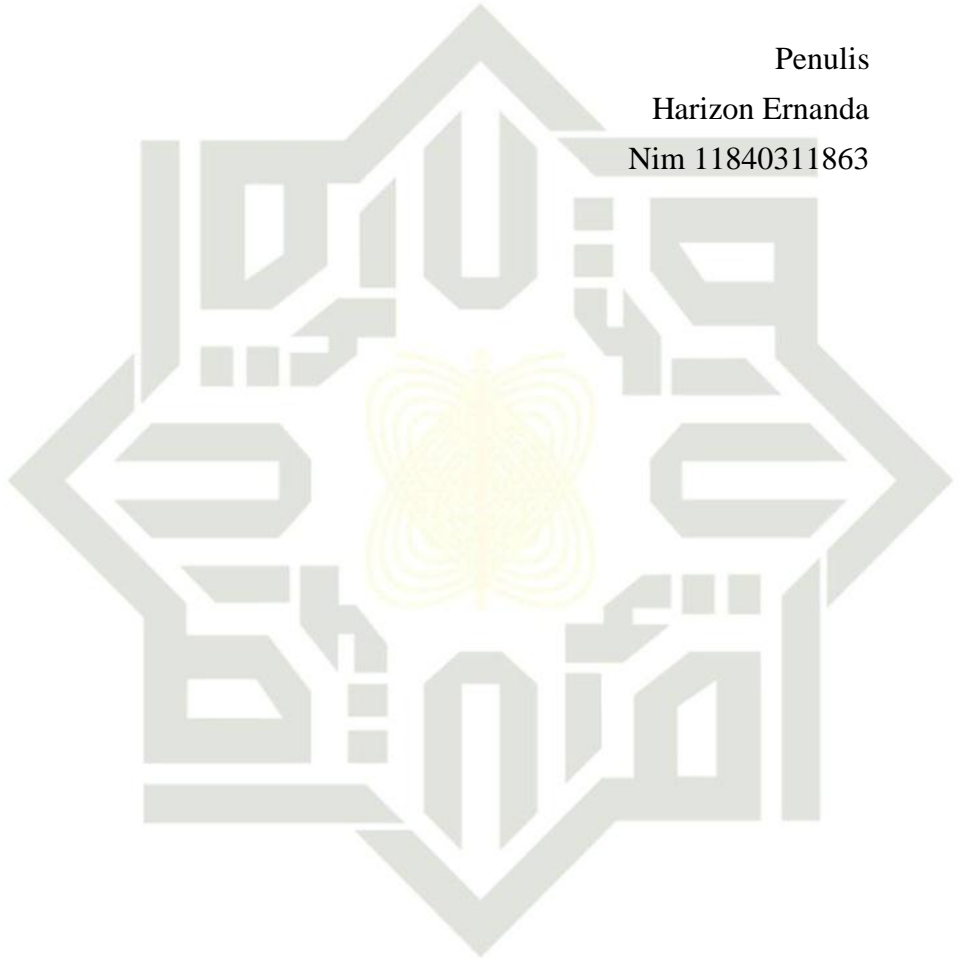
7. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, sehingga peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Broadcasting.

Pekanbaru, Mei 2022

Penulis

Harizon Ernanda

Nim 11840311863



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1. Representasi	6
2. Film	6
3. Film Dokumenter	7
4. <i>Coronavirus Disease -19</i>	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Batasan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1. Secara Teoritis	8
2. Secara Praktis	8
1.7 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
1. Kajian Terdahulu	10
2. Kajian Teori	18
1. Teori <i>Representasi (Theory Of Representation)</i>	19
2. Film	20
3. Jenis-jenis Film	22
4. Film Dokumenter	23
5. Kepedulian Kesehatan	24
3. Konsep Operasional	26
4. Kerangka Berpikir	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.3 Objek Penelitian	29
3.4 Sumber Data	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Teknik Analisis	30
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	32
4.1 Profile Film Dokumenter Diam dan Dengarkan.....	32
4.2 Narator Dalam Film Dokumenter Diam dan Dengarkan.....	36
4.3 Sinopsis Film Dokumenter Diam dan Dengarkan.....	44
4.4 Sutradara Film Dokumenter Diam dan Dengarkan	44
4.5 Produser dan Rumah Produksi Film Dokumenter Diam dan Dengarkan.....	45
4.6 YouTube	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
5.1 Hasil.....	47
1. Representasi Kepedulian Kesehatan Mental secara Emos	47
2. Representasi Kepedulian Kesehatan Mental secara Psikologis.....	49
3. Representasi Kepedulian Kesehatan Mental Secara Sosial.....	53
5.2 Pembahasan.....	56
1. Representasi Kepedulian Kesehatan Mental secara Emosi.....	58
2. Representasi Kepedulian Kesehatan Mental secara Psikologis	62
3. Representasi Kepedulian Kesehatan Mental Secara Sosial.....	64
BAB VI PENUTUP DAN SARAN.....	68
6.1 Penutup.....	68
6.2 Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Gambar 2.4	Kerangka Pikiran.....	27
	Gambar 4.1	Film Dokumenter Diam dan Dengarkan	32
	Gambar 4.2	Narator Christine Hakim	37
	Gambar 4.3	Narator Dennis Andhiswara	38
	Gambar 4.4	Narator Arifin Putra	39
	Gambar 4.5	Eva Celia	40
	Gambar 4.6	Narator Nadine Alexandra.....	41
	Gambar 4.7	Andien Aisyah.....	42
	Gambar 4.8	Mahatma Putra Sutradara Film Dokumenter Diam dan Dengarkan	44
	Gambar 4.9	Logo Anatman Pictures	45
	Gambar 4.10	Logo YouTube	46
	Gambar 5.1	Simpatik dan Parasimpatik.....	47
	Gambar 5.2	Psikologis	50
	Gambar 5.3	Sosial	53
	Gambar 5.4	Adeline Windie menjelaskan tentang Simpatik dan Parasimpatik.....	61
	Gambar 5.5	Penjelasan tentang sehat secara Psikologis	63
	Gambar 5.6	Penjelasan tentang sehat secara Psikologis	64
	Gambar 5.7	Penjelasan tentang kesehatan mental secara Sosial.....	66

UIN SUSKA RIAU





BAB I PENDAHULUAN

1. Latar belakang masalah

Karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, berbagai elemen kehidupan manusia mengalami perubahan mendasar dalam bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan pendidikan. Anda dapat melihat dan menyadari bahwa teknologi adalah cara untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Beberapa teknologi masa kini merupakan evolusi dari teknologi lama yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, alat komunikasi, radio, televisi, komputer pribadi, film, dll. Dalam mengembangkan film pada tahun 1877, Mybridge melakukan eksperimen yang melibatkan insinyur John D. Isaacs. Selanjutnya, Mybridge dan Isaacs memasang 24 kamera foto, masing-masing terhubung ke baterai elektronik. Hal ini memungkinkan Mybridge dan Isax untuk merekam gerakan kuda berjalan dan berlari (Ayawaila, 2008: 4) tetapi sekarang perekaman gambar dalam pembuatan film menggunakan kamera dan sistem digital.

Film dokumenter adalah jenis film yang menginterpretasikan subjek dan latar yang sebenarnya. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan aspek yang lebih realistis dibandingkan dengan film cerita tradisional. Soalnya masyarakat perlu tahu arti perjuangan hidup, perjuangan ibu yang sebenarnya. Menjadi pelajaran dan contoh untuk membantu Anda lebih menghormati dan menghargai ibu Anda.¹ Dokumenter adalah film faktual, bukan fiksi atau fiksi (Munadi, 2008). Menurut Utami (2010), film dokumenter dapat menggabungkan teks, gambar, dan suara yang mudah dipahami dan dicerna oleh penontonnya. Penggunaan gambar diperkuat oleh deskripsi naratif dan menjadi unit komunikasi yang efektif.²

¹ Hapsari, et.al Pembuatan Film Dokumenter “Wanita Tangguh Dengan Kamera DSLR Berbasis Multimedia” hal 21

² Ade Maidasari, et.al, ”Kelayakan Film Dokumenter Kelayakan Sistem Pencernaan” *FKIP Universitas Tanjungpura*, hal.3



Dengan perkembangan teknologi, pembuat film pertama kali menggunakan perekam analog untuk merekam video. Alat perekam yang didasarkan pada penggunaan media yang dapat dipindahkan dalam bentuk kaset video. Saat ini, perekaman digital telah menjadi tolok ukur teknologi perekaman video, awalnya pada pita dan secara bertahap digantikan oleh media penyimpanan lain seperti memori flash internal, hard drive, dan kartu SD. Film ini awalnya disebut "Nabi" dalam film dan juga ditampilkan pada perangkat proyeksi dengan perangkat proyektor sederhana yang dikembangkan oleh saudara-saudara Louis Lumiere, yang merupakan pelopor awal dalam bisnis bioskop bergerak (Ayawaila)., 2008: 56).

Terus berkembangnya teknologi dan komputer, industri film pun mengikuti perkembangan tersebut. Dari film bisu dan hitam putih hingga film yang kita kenal sekarang, seperti film dua dimensi (2D) dan tiga dimensi (3D). Beberapa industri film sudah merilis film empat dimensi (4D). Dengan kata lain, penonton seolah-olah benar-benar berada di latar belakang film, dan penonton benar-benar bergerak ke segala arah, dikombinasikan dengan gerakan kursi dan efek yang dihasilkan dari ruang.³ Dokumenter adalah tentang orang-orang nyata, karakter, peristiwa, dan tempat. Film dokumenter tidak membuat satu atau lebih peristiwa, tetapi menangkap peristiwa yang benar-benar terjadi atau nyata.⁴

Sehat menurut WHO "*Health is a state of complete physical, mental and social well-being and not merely the absence of disease and infirmity*". Di sini, definisi WHO merumuskan definisi kesehatan yang ringkas namun tajam sebagai kondisi kualitas sempurna tentang kesejahteraan fisik, mental dan sosial, serta tidak adanya penyakit dan kelemahan.⁵

³ Riki Rikarno, "Film Dokumenter Sebagai Sumber Belajar Siswa" *Ekspresi Seni*, Volume 7, No. 1, Juni, hal. 130-131

⁴ Stacy Rosree Octivany Robin, et.al, "Jejak Pujangga Pionir Lovina" Volume.8, No.1, 2019, hal. 71

⁵ Alexander Lucas Slamet Ryadi, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, (Yogyakarta, CV. Andi OFFSET, 2016), hal. 3



Kesehatan itu perlu dijaga apalagi lingkungan disekitar kita, maka siswa SMA dan SMP harus diberi pendidikan kesehatan kepada mereka, serta siswa juga harus ataupun guru sebagai pembantu tentang kesehatan lingkungan

Pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat yang tidak sehat menjadi perilaku yang sehat. Tujuan ini dapat dicapai melalui adopsi, dapatkan orang tersebut belajar setiap saat? Seseorang berubah karena dia terus berubah dalam hidupnya untuk beradaptasi dengan lingkungan, anda dapat melihat perubahan ini pada umur (18-19).⁶

Drum dan Dengarkan adalah film dokumenter yang lahir dari renungan Pandemi *Corona Virus Infectious Disease 2019 (Covid19)*. Cerita dimulai dengan bagaimana bumi dibentuk hingga hari ini dan bereaksi terhadap semua kondisi yang muncul. Diproduksi oleh Anatman Pictures, film ini akan dirilis pada 27 Juni 2020 dan akan tersedia secara gratis di YouTube. Saya tidak bisa memotret di mana pun karena film dokumenter itu diproduksi selama pandemi. Hal ini memungkinkan Anatman Pictures untuk menghindari hal ini dengan menggunakan video domain publik, *Creative Commons*, dan prinsip penggunaan wajar dengan tetap menghormati hak cipta dari karya tersebut. Mengenai pilihan sumber, Anatman Pictures meminta bantuan dokter naturopati holistik Reza Gunawan dan pendiri Berggreens Max Mandians. Anda diwawancarai secara online melalui Zoom. Juga dikenal sebagai serial "*Heal The World*", film ini terdiri dari enam bagian dan berdurasi 1 jam 26 menit 14 detik. Sambil menonton film tersebut, kita akan mengulang kembali ingatan kita dan menyadari apa yang telah dilakukan manusia terhadap bumi akibat rusaknya lingkungan dan punahnya spesies lain. Segmen pertama menampilkan video berjudul "*Inevitable Apocalypse*" dengan aktris Christine Hakim sebagai narator. Bagian tersebut diceritakan perjalanan kehidupan manusia yang mengeksploitasi bumi sejak 12.000 tahun yang lalu. Di segmen kedua, Dennis Adhiswara menjadi narator pada video berjudul "*Mens Sana In Corpore Sano*". Segmen ini dijelaskan korelasi antara kesehatan mental dan kesehatan raga yang sesungguhnya sangat erat kaitannya. Kemudian dilanjutkan dengan segmen ketiga

⁶ Juli Soemirat, *Kesehatan Lingkungan*, Bandung, Gajah Mada University Press, (2011), Revisi, hal.12



berjudul “Kerajaan Plastik” dengan narator Arifin Putra. Di bagian ini, narator mengajak kita untuk memikirkan tentang dampak yang ditimbulkan oleh sampah plastik dan cara mengatasinya. Kisah berlanjut ke bagian keempat yang diceritakan oleh Eva Celia. Bagian 4 berjudul “Air, Sumber Kehidupan (Gaya)” menggambarkan fungsi air yang sama dengan sumber kehidupan dan merupakan sumber gaya hidup. Tanpa disadari, mereka telah mencemari air sebagai elemen penting kehidupan. Bagian 5 berjudul “Perhutanan Terbaik” oleh Nadine Alexandra. Bagian ini menjelaskan tentang urgensi keanekaragaman hayati dalam kehidupan. Ada juga banyak pembicaraan tentang dampak aktivitas manusia terhadap deforestasi. Terakhir, segmen keenam berjudul “Samudera Cinta” dan dinarasikan oleh Andien Aisyah. Banyak yang dikatakan di bagian ini tentang hubungan antara tingkat kesejahteraan manusia dan keberadaan uang. Sepanjang segmen terakhir, kita diajak untuk bersyukur kepada Tuhan atas semua yang Dia miliki dan berikan kepada kita. Dari segi visual, film ini menggunakan animasi grafis dan infografis untuk memudahkan penonton dalam mencerna informasi. Namun jika berbicara tentang teknologi audio, kita perlu meningkatkannya untuk menjaga nilai produksi. Desain suara dan dubbing musik juga harus ditangani semaksimal mungkin.⁷

Dari pemaparan penjelasan film di atas kita dapat melihat bahwa kesehatan merupakan hal yang paling mahal ataupun hal yang paling diharuskan untuk menjaganya sebab kesehatan itu mahal, apalagi pada saat pandemi ini kesehatan sangat perlu dijaga, salah satu untuk menjaga kesehatan yaitu menjaga imun tubuh agar tidak gampang sakit serta menjaga jarak dan memakai masker. Lingkungan pada saat ini sudah sangat tercemar disebabkan ulah manusia itu sendiri dengan tidak memperdulikan kesehatan dan tidak menjaganya, dampak dari ulah tersebut manusia cenderung jatuh sakit disebabkan lingkungan nya yang tercemar. Sekuat apapun manusia jika lingkungan nya tercemar maka upaya yang dilakukan yaitu penjegahan. Karena jika sudah jatuh sakit ataupun terdampak penyakit yang mematikan yang akan rugi manusia sendiri karena ulah nya sendiri. Contoh penjegahan yang harus atapun wajib dilakukan yaitu buang sampah pada tempat nya dan sering mencuci tangan.

⁷ <https://identitasunhas.com/diam-dan-dengarkan-menyadari-keterpautan-diri-dengan-atam-semesta/> (Diakses pada tanggal 16 Desember 2021)



Hak
1. C

Permasalahan yang menjadi tantangan buat Indonesia saat ini adalah kesehatan mental, dan menjadi masalah yang sampai saat sekarang ini masih belum sempurna penyelesaiannya, dalam jurnal yang ditulis oleh Dumilah Ayuningtyas, Misnaniarti, dan Marisa Rayhan dengan judul jurnal “*Analisis situasi kesehatan mental pada masyarakat di Indonesia dan strategi penanggulannya*” menyebutkan bahwa sistem kesehatan di dunia dianggap belum cukup menanggapi beban gangguan mental, sehingga terdapat kesenjangan antara kebutuhan akan perawatan dan persediaannya yang sangat besar. Sekitar 85% orang dengan gangguan mental parah di negara berkembang tidak mendapat pengobatan atas gangguannya. Menurut WHO regional Asia Pasifik (WHO SEARO) jumlah kasus gangguan depresi terbanyak di India, adapaun di Indonesia sebanyak 9.162.886 kasus atau 3.7% dari populasi. Gangguan jiwa berat dapat menyebabkan turunnya produktivitas pasien dan akhirnya menimbulkan beban biaya besar yang dapat membebani keluarga, masyarakat, serta pemerintah. Lebih jauh lagi gangguan jiwa ini dapat berdampak pada penambahan beban negara dan penurunan produktivitas manusia untuk jangka panjang. Kondisi neuropsokotrik menyumbang 13% dari total *Disability Adjusted Life Years (DALYs)* yang hilang karena semua penyakit cedera di dunia dan diperkirakan meningkat hingga 15% pada tahun 2020. Kasus depresi saja menyumbang 4.3% dari beban penyakit dan merupakan salah satu yang terbesar penyebab kecacatan di seluruh dunia, khususnya perempuan.⁸

Permasalaham ini menjadi acuan buat peneliti, untuk meneliti film dokumenter “Diam dan Dengarkan”. Kesehatan mental masyarakat yang masih banyak belum teratasi, maka dari pada itu peneliti mencari bentuk-bentuk kepedulian kesehatan masyarakat dalam merawat kesehatan mental yang ada di dalam film dokumenter “Diam dan Dengarkan”.

Menariknya film ini untuk diteliti adalah kita dapat mempelajari banyak ilmu kesehatan dan melihat bagaimana perkembangan, dan kesehatan mental, serta adanya virus disebabkan tercemarnya lingkungan. Berdasarkan latar belakang di atas saya

⁸Dumilah Ayuningtyas, Misnaniarti, Marisa Rayhan, “*Analisis Situasi Kesehatan Mental Pada Masyarakat Di Indonesia dan Strategi Penanggulangannya*”, Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, Vol.9, No.1, Maret 2018, hal.2



Untuk meneliti dengan **“Representasi Kepedulian Kesehatan Dalam Film Dokumenter “Diam dan Dengarkan”**

1. Penegasan Istilah

1. Representasi

Representasi adalah perbuatan yang mewakili, keadaan diwakili, apa yang mewakili; diwakilkan.⁹ Secara etimologis “re” artinya “kembali” sedangkan *presentasi* adalah menampilkan / menghadirkan. Jadi representasi adalah proses menghadirkan kembali sistem perandaan yang tersedia: dialog, tulisan, video, film, fotografi, dan sebagainya.¹⁰

2. Film

Film adalah tanda dari media yang berlanjut hingga hari ini, digunakan oleh orang-orang untuk menyampaikan pesan dan mempengaruhi audiens konkret. Ini mempraktikkan komunikasi, yang terhubung ke digital dan *cyber*. Ini menampilkan konektivitas antara perangkat komunikasi dan Internet, tetapi sebagai konten Komunikasi (konten) dan film tidak dikecualikan dari komunikasi. Perkembangan teknologi Informasi dan komunikasi artifisial yang sukses telah melahirkan media film ini juga menambah kompleksitas komunikasi. Jenis media yang sedang dikembangkan telah mengalami perbedaan yang membatalkan satu sama lain, tetapi sebaliknya pada kenyataannya, mereka saling melengkapi. Dalam penelitian ilmu komunikasi, gejala-gejala tersebut saling melengkapi sering disebut sebagai "konvergensi". Awalnya untuk keperluan industri dan Jangkauan pemirsa hanya di bioskop dan putar di saluran TV. Jangkauan lebih banyak audiens, komersialisasi film terakhir dibuat alternatif sumber modal awal dari modal tiket yang dibeli pemirsa, lalu televisi, sponsor program, atau sering ini disebut "iklan". Fusi film dengan media lain juga terjadi di media online. Film Apa pun yang sudah lama tidak diputar akan diunggah ke saluran YouTube dan kemudian dapat diakses kembali. Oleh pengguna internet kapanpun dibutuhkan. Oleh karena itu, bahannya adalah

⁹ Kamus besar bahasa Indonesia (kbbi)

¹⁰ Marcel danesi, *pesan, tanda, dan makna : buku text dasar mengenai semiotika dan teori komunikasi*, (Yogyakarta : Jalasutra, 2007), hal.20

Film ini hanya tentang hasil belajar (CP), tetapi gejalanya luar biasa Penting untuk mempelajari lebih luas, lebih dalam dan lebih rinci.¹¹

1.2. Film Dokumenter

Film dokumenter adalah jenis film yang menginterpretasikan subjek dan latar yang sebenarnya. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan aspek yang lebih artistis dibandingkan dengan film cerita tradisional. Soalnya masyarakat perlu tahu arti perjuangan hidup, perjuangan ibu yang sebenarnya. Menjadi pelajaran dan contoh untuk membantu Anda lebih menghormati dan menghargai ibu Anda.¹²

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah ini adalah Apa saja bentuk representasi kepedulian kesehatan dalam film “Diam dan Dengarkan” pada segmen 2 dengan durasi 9 menit ?

1.4. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan masalah yang akan dibahas. Tujuannya menghindari penjelasan yang terlalu luas dan agar lebih terarah. Film ini terdiri dari 1-6 segmen, peneliti hanya mengambil segmen kedua dengan durasi 9 menit yang berjudul “Mens Sana In Corpore Sano” yang menyajikan korelasi antara kesehatan mental dan kesehatan raga yang sesungguhnya sangat erat kaitannya.

1.5. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apa saja bentuk kepedulian kesehatan dalam film “Diam dan Dengarkan” pada segmen 2 dengan durasi 9 menit yang berjudul “Mens Sana In Corpore Sano”.

¹¹Redi Panuju, *Film Sebagai Komunikasi Masa*, (Surabaya : Surabaya), Juli 2019, (diakses pada tanggal 1 Januari 2019
<http://repository.unitomo.ac.id/2095/1/Buku%20Ajar%20Film%20Sebagai%20Gejala%20Sosial.pdf>)

¹²Hapsari , et.al loc.it

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi dua yaitu sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pengetahuan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Uin Suska Riau jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Broadcasting tentang penggunaan analisis isi untuk mengkaji film.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi para praktisi film sebagai acuan dalam mengemas isi tayangan film serta kepada publik guna memberikan pengetahuan dalam memilah sebuah tontonan film.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1.7. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini terarah, maka perlu ditambahkan sistematika penulisan, kehati-hatian, pelaporan dan analisis serta kesimpulan hasil penelitian. Berikut dipaparkan sistematika penulisan penelitian:

BAB I : PENDAHULUAN

BAB ini berisikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

BAB ini berisikan Kajian Terdahulu, Kajian Teori dan Kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

BAB ini berisikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Objek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM (Subyek Penelitian)

Memaparkan dan menguraikan mengenai gambaran umum film dokumenter “Diam dan Dengarkan”

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan dan mendeskripsikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : KESIMPULAN

Memuat tentang Kesimpulan dan Saran dalam penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi acuan penulis agar dalam melakukan penelitian penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang Film dokumenter “Diam & Dengarkan” terhadap kepedulian kesehatan siswa.

1. Penelitian pertama dari Willy Naresta Hanum Mahasiswi Universitas Sebelas Maret jurusan Ilmu Hukum, dengan judul “*Partisipasi Masyarakat Dalam Pengendalian Dan Pengelolaan Lingkungan Berdasarkan Film Dokumenter Sexy Killers (2019)*”, Hasil dari penelitian ini adalah dokumentasinya mengenai keadaan masyarakat dan lingkungan dalam perspektif dampak negative dari aktivitas penambangan batu bara PLTU batubara yang tidak memenuhi peraturan yang ada.¹³ Perbedaan dari penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan yaitu objek kajian. Persamaan penelitian yang dilakukan adalah sama sama meneliti film dokumenter.
2. Penelitian kedua dari Ella Nartia Dara Universitas Tanjung Pura Pontianak, jurusan Pendidikan Matematika dan Ipa. Dengan judul “*Pengaruh Film Dokumenter Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ruang Lingkup Biologi*”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Eksperimental Design* dengan rancangan penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam teknik pengumpulan data penulis melakukan wawancara dengan guru dan siswa untuk mendapatkan informasi kendala dan hasil belajar dalam pembelajaran biologi.

¹³ Willy Naresta Hanum, “*Pengelolaan Lingkungan Berdasarkan Film Dokumenter Sexy Killers (2019)*”, Universitas Sebelas Maret, penelitian ini dilakukan pada tahun 2019, hal 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil dari penelitian ini adalah Berdasarkan pembahasan persentase hasil belajar siswa pertujuan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlihat film dokumenter dan power point memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing. Dengan Film dokumenter objek yang akan dipelajari siswa yang tidak bisa dibawa guru di depan kelas dapat divisualisasikan secara nyata pada siswa, sehingga mempermudah pemahaman siswa. Ketika siswa belajar dengan menggunakan film dokumenter, siswa belajar dengan menggunakan dua pancaindra yaitu mata dan telinga sehingga membuat siswa dapat mengingat materi yang dipelajari dengan baik. Penggunaan film dokumenter juga merupakan hal yang belum pernah diterima siswa, sehingga siswa memperoleh pengalaman baru dalam belajar. Ketika siswa mengamati dengan melihat gambar gambar bergerak terus, ternyata juga dapat menyebabkan beberapa siswa tidak dapat mengikuti dengan baik isi dalam film dokumenter. Hal ini sesuai dengan Arsyad (2011). Salah satu kelemahan film ini adalah tidak semua siswa dapat mengenali informasi yang disampaikan oleh film, karena gambar terus bergerak selama pertunjukan.¹⁴ Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti yaitu dari objek dan metode nya. Persamaan dari penelitian dengan peneliti adalah sama sama meneliti film dokumenter.

3. Penelitian ketiga dari Akbar Maulana Azhari mahasiswa Universitas Lambung Mengkurat Banjarmasin jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, dengan judul “*Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 SMA NEGERI 13 Banjarmasin*”. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini membahas media pembelajaran pada umumnya merupakan penunjang proses pendidikan dan pembelajaran, segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengungkapkan pikiran,

¹⁴ Ella Narta Dara, “*Pengaruh Film Dokumenter Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ruang Lingkup Biologi*”, Universitas Tanjung Pura, Pontianak, 2016, hal.13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosi, perhatian, dan keterampilan. Menurut Briggs (1977), media pembelajaran adalah sarana fisik untuk mengakses materi pembelajaran seperti konten dan buku, film, video, dll. Kedudukan media pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung di dalam sistem, sehingga media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media tidak ada komunikasi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak dapat dilakukan secara optimal.¹⁵ Sesuai dengan penelitian ini peneliti akan meneliti bagaimana proses dan hasil dari pembelajaran siswa lewat media film dokumenter apalagi dengan pembahasan yang lagi hangat hangatnya pada saat ini. Persamaan penelitian dengan peneliti adalah sama-sama meneliti film dokumenter.

4. Penelitian keempat dari REXI FAJRIN ISMAIL mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, jurusan Ilmu Komunikasi dengan judul Representasi Fanatisme Suporter Sepakbola The Jakmania dalam Film Dokumenter “The Jak”, metode penelitian dalam penelitian ini adalah Metode penelitian kualitatif dan penelitian ini juga menggunakan analisis semiotika, dalam penelitian ini REXI memilih paradigma interpretatif. Skripsi ini ditunjukkan dari sikap fanatik mereka dalam film The Jak. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa The Jakmania merupakan suporter yang berjumlah sangat banyak dan solid dalam menjaga kebersamaan. Mereka berasal dari berbagai macam kalangan.¹⁶ Persamaan dalam penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama meneliti film dokumenter dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kualitatif.

¹⁵ Akbar Maulana Azharui, “Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Banjarmasin”, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, 2020, hal.3

¹⁶ REXI FAJRIN ISMAIL, “Representasi Fanatisme Suporter Sepakbola The Jakmania dalam Film Dokumenter The Jak”, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2018, hal.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5 Penelitian ke lima dari Dwiki Bangki Suryadi mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto jurusan Komunikasi Islam, dengan judul penelitian “*Humor Pergaulan Dalam Dakwah : Analisis model Krispendorff Pada Dakwah KH. Anwar Zahid di Channel Youtube*”. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu teknik analisis data dari Krispendorff. Hasil dari penelitian ini adalah humor pergaulan yang tersemat pada setiap ceramahnya menjadi media dari K.H. Anwar Zahid untuk memudahkan pada mad’u menyerap itisari dari ceramahnya sebagai sarana komunikasi antara komunikator dengan komunikator, serta sebagai sarana untuk memberikan kritik berupa sarkasme terhadap segala hal yang tidak baik sehingga nantinya diharapkan orang tersebut dapat memperbaikinya sesuai syariat agama Islam, konsisten dengan fitrah dakwah berupa seruan atau ajakan untuk beriman dan beramal shaleh.¹⁷ Persamaan dari penelitian ini dengan peniliti adalah sama-sama memakai Analisis model Krispendorff dan meneliti di Youtube, perbedaannya adalah penelitian ini tidak meneliti film dokumenter.
- 6 Jurnal Mayadasari, Firdaus Yuni Dharta, Muhammad Ramdhani, dengan judul “*Kesadaran Lingkungan Di Tengah Pandemi Covid-19 Dalam Film Diam Dan Dengarkan*”. Penelitian ini bertujuan untuk media film menyajikan makna yang diwakili oleh adegan, dialog, narasi, dan gambar, sehingga merupakan alternatif untuk menyebarkan pesan atau informasi. Hal ini terlihat pada pesan peduli lingkungan dalam dokumen Diam dan Dengarkan yang diperiksa dalam penelitian ini, yang berisi informasi tentang dampak kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia sehari-hari yang tidak diketahui. Melalui penelitian ini,

¹⁷ Dwi Bangkit Suryadi, “*Humor pergaulan dalam dakwah : analisis model Krispendorff pada dakwah K.H. Anwar Zahid di channel Youtube*”, Universitas Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022, hal.78

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan dapat lebih memperluas pengetahuan dan informasi, khususnya mengenai studi semiotika dalam komunikasi lingkungan.¹⁸

Hasil dari penelitian ini membahas tentang film dokumenter *Diam dan Dengarkan*. *Diam dan Dengarkan* adalah sebuah film dokumenter di tengah pandemi dari Mahatma Putra oleh Rumah Anatman Pictures, dirilis pada bulan Juni 2020. Bekerja dengan beberapa aktivis lingkungan, perancang busana, pencinta lingkungan, tokoh masyarakat, profesional kesehatan holistik, pemimpin agama, dan pengusaha. Film dokumenter ini menggambarkan kerusakan lingkungan akibat aktivitas manusia sehari-hari. Film ini menggunakan gaya yang memukau dalam penyajiannya, menekankan cerita yang menyampaikan pesan, dan membuat penonton berpikir tentang nasib alam dari melalui slogan "*Pandemi Break for Earth*". Dari rangkaian analisis yang dilakukan pada , berikut adalah penyajian data tentang makna ekstensi, ekstensi, dan mitos kesadaran lingkungan dalam film *Diam dan Dengarkan*. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah metode penelitian, metode penelitiannya adalah metode analisis semiotika Roland Barthes. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama meneliti film dokumenter *Diam dan Dengarkan*.

- 7 Jurnal Cindy Aprilia dan Salman, dengan judul "*Pengaruh Film Dokumenter Sexy Killers Terhadap Citra PT Baratama Nusantara*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh film dokumenter *Sexy Killers* terhadap citra PT. Adimitra Baratama Nusantara. Metodologi yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori S-O-R atau yang biasa disebut Stimulus-Organism-Response. Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil kuesioner, bisa dilihat hasil karakteristik responden yang mendominasi dari total sampel 100 responden. Jawaban

¹⁸ Mayadasari, et.al, "*Kesadaran Lingkungan Di Tengah Pandemi Covid-19 Dalam Film Diam Dan Dengarkan*", E-Jurnal Komunikatio Vol. 7 No. 2, Oktober 2021, hal.130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didominasi oleh jenis kelamin pria, pada usia yang berkisar antara 21 – 30 tahun, dengan tingkat pendidikan akhir adalah SMA/SMK. Berdasarkan jawaban kuesioner yang telah diisi responden, didapati hasil yang mendominasi jawaban setuju sebanyak 13 pernyataan dan 1 di antaranya mendominasi jawaban tidak setuju dari total 14 butir pernyataan untuk variabel X. Sedangkan untuk variabel Y, hasil yang mendominasi jawaban setuju sebanyak 9 butir pernyataan. Berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson`s Product Momen*, terdapat nilai sebesar 0.446 dengan nilai positif. Yang berarti hubungan antara variabel X dan Y termasuk dalam tingkatan hubungan yang sedang. Persamaan regresi linier sederhana yang didapatkan yaitu $Y = 16,532 + 0,260X$. Jadi, pada setiap kenaikan skor dari variabel independen (X) yaitu “Film dokumenter Sexy Killers” akan selalu diikuti dengan nilai variabel dependen (Y) “Citra PT. Adimitra Baratama Nusantara” sebesar 0,260 ke arah positif dengan nilai konstanta sebesar 16,532. Untuk nilai koefisien determinasi, diketahui sumbangan atau kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) sebesar 0.252 atau dalam persentasenya 25.2% dilihat dari R Square. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji T), diketahui bahwa hasil t hitung untuk adalah 3,690 dan nilai t tabel adalah 1,987. Artinya t hitung lebih besar dari , yang merupakan hasil dari t tabel. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah "Ada pengaruh antara Konten Video Youtube Sexy Killers terhadap citra PT. Adimitra Baratama Nusantara"¹⁹. Perbedaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah dari film yang akan di teliti serta metode penelitiannya. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama sama meneliti film dokumenter.

8 Jurnal Linda Robaniatum, Agus Gunawan, dan Arrofa Acesta. Dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran IPS*”. Metode yang

¹⁹ Cindy Aprilia, Salman, “*Pengaruh Film Dokumenter Sexy Killers Terhadap Citra PT Adimitra Baratama Nusantara*”, E-Jurnal Bisnis dan Komunikasi, Vol. 7, No. 2, Agustus 2020, hal.5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen (*Quasi Experimental Disign*). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan mendeskripsikan dampak media dokumenter terhadap hasil belajar siswa (Pelajaran IPS tema 7 Subtopik 2 SD Negeri Pajambon, Kecamatan Kramatmulya, Kelas V Kabupaten Kuningan Studi Eksperimen Semu). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen (*quasi-experimental design*) dengan pre-test dan post-test dengan tipe "*nonequivalent control group design*". Untuk melihat pengaruh penggunaan media dokumenter, peneliti menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut menggunakan proses yang berbeda. Peneliti melakukan survei pendahuluan dengan menyebarkan angket kepada siswa Kelas V dengan tujuan pembelajaran tentang hasil belajar yang dilakukan khususnya pada penggunaan media pembelajaran di kelas IPS. Dari hasil penyebaran angket, ditemukan bahwa siswa tidak menyukai kelas IPS. Salah satu penyebabnya adalah guru belum menggunakan media berbasis teknologi. Bagi peneliti film dokumenter sebagai media pembelajaran untuk mencari solusi. Selain itu, peneliti telah mengidentifikasi materi yang perlu diperbaiki. Materi diambil dari Topik 7 Peristiwa Kehidupan, Subtopik 2 Peristiwa Nasional Proklamasi Kemerdekaan, dan Pembelajaran 1. Kompetensi dasar 3.4 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa.²⁰ Persamaan dari jurnal ini dengan peneliti adalah sama-sama meneliti film dokumenter.

9. Jurnal Ismiliana Eka Saputri, Ndaru Ranuhandoko, Wulandari, dengan judul "*Perancangan Film Dokumenter Bata Beton Berbahan Dasar Sampah Plastik Sebagai Bahan Bangunan Ramah Lingkungan*". Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang bentuknya pengukuran dengan data

²⁰ Linda Robaniatun, et.al, "*Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran IPS*", *EJurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 6, No.2, November 2019, hal.19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deskripsi. Dipilihnya metode kualitatif ini karena penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan data dari studi literatur, observasi dan wawancara dengan narasumber yang sesuai dengan bidangnya.²¹ Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti bermaksud untuk merancang film dokumenter bata beton berbahan dasar sampah plastik yang bukan hanya sekadar untuk informasi terhadap masyarakat tetapi dapat memotivasi masyarakat untuk ikut tertarik mengelola sampah plastik sehingga sampah plastik dapat dijadikan suatu produk yang memiliki nilai jual. Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama meneliti film dokumenter dan sama-sama memakai metode kualitatif.

10 Jurnal Andi Tejawati, Muhammad Bambang, Eddy Kurniawan Pradana, Fadli Suandi, Lathifah, dan M. Khairul Anam. Dengan Judul, “*Pengembangan Video Dokumenter Wanita dan Informatika Di Lingkungan FKTI Universitas Mulawarman*”. Metode penelitian dalam jurnal ini adalah Metode Analisis, yang memakai bagan Alir (*Flowchart*). Tujuan dari jurnal ini ialah untuk menyampaikan informasi mengenai peran wanita dalam bidang informatika di lingkungan Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Universitas Mulawarman.

Kesimpulan Jurnal ini bahwa Wanita dapat berkarir dengan baik di bidang informatika. Perbedaan gender bukan menjadu masalah bagi wanita yang ingin berkarir di bidang informatika. Pada video dokumenter mencakup seluruh informasi tentang wanita dan informatika dalam rentang waktu kurang lebih 7 menit, dan diharapkan dapat memberikan gambaran kepada calon mahasiswa/i yang akan menempuh pendidikan di bidang informatika. Diperlukan pemahan cara mengambil gambar yang baik, dan teknis pengambilan gambar yang baik agar menghasilkan video yang

²¹ Jurnal Ismiliana Eka Saputri, et.al, “*Perancangan Film Dokumenter Bata Beton Berbahan Dasar Sampah Plastik Sebagai Bahan Bangunan Ramah Lingkungan*”, Jurnal Kreasi Seni dan Budaya, Vol.3, No.3, Agustus 2021, hal.195-196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkualitas iklan yang mengarah ke link youtube.²² Persamaan dari penelitian jurnal ini dengan peneliti adalah sama-sama meneliti film dokumenter dan memakai teori analisis, dan perbedaannya adalah dalam pengumpulan data nya penelitian jurnal ini memakai pengumpulan data melalui wawancara.

2.2 Kajian Teori

Teori adalah aliran logis atau penalaran, seperangkat konsep, definisi, dan kalimat yang disusun secara sistematis. Setiap penelitian bersifat ilmiah, jadi setiap penelitian pasti memiliki teori.²³ Menurut Fred N. Kerlinger mendefinisikan teori adalah “*A theory is a set of interrelated constructs (concepts), definitions, and propositions that present systematic view of phenomena by specifying relation among variables, with the purpose of explaining and predicting the phenomena.*” Defenisi ini mengemukakan beberapa hal mengenai teori yaitu teori merupakan suatu set dalil yang terdiri dari konstruk-konstruk yang mempunyai defenisi dan saling terkait, teori menjelaskan fenomena, dalam melakukan hal tersebut teori menjelaskan variable apa, berkaitan dengan variable apa, dan bagaimana variable-variable tersebut berhubungan. Jadi memungkinkan peneliti untuk memprediksi dari variable tertentu ke variable lainnya.²⁴

Dalam situasi tertentu, penelitian didefinisikan sebagai kegiatan yang sekadar mencari informasi, mencatat sesuatu, dan mulai menulis "penelitian". Dalam arti lain, penelitian adalah tindakan menemukan sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui dengan mencari sumber informasi yang dibutuhkan. Ada beberapa definisi formal penelitian, salah satunya penelitian adalah suatu kegiatan

²² Andi Tejawati, et.al, “*Pengembangan Video Dokumenter Wanita dan Informatika Di Lingkungan FKTI Universitas Mulawarman*”, Jurnal Informatika dan Rekayasa Elektronika, Vol. 2, No. 2, November 2019, hal. 79

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 54

²⁴ Wirawan, *Evaluasi; teori, model, standar, aplikasi, dan profesi,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 27

akademik yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan (Khotari, 2004).²⁵

Teori membantu menentukan tujuan dan arah penelitian dan memilih konsep yang tepat untuk membuat hipotesis. Dalam penelitian kualitatif, fungsi teori adalah membuat generalisasi abstrak melalui proses induksi. Penelitian kualitatif bersifat eksploratif, memiliki sedikit atau tidak ada pengetahuan tentang subjek, dan belum ada teori yang dapat dengan mudah memahami masalah penelitian ini, sehingga diperlukan tinjauan teoretis terhadap masalah penelitian.

1. Teori *Representasi (Theory Of Representation)*

Teori *Representasi (Theory of Representation)* yang dikemukakan oleh Stuart Hall pada tahun 1997 menjadi teori utama yang melandasi penelitian ini. Pengertian utama dari teori representasi adalah penggunaan bahasa untuk menyampaikan sesuatu yang bermakna kepada orang lain. *Representasi* adalah bagian terpenting dari proses penciptaan dan pertukaran makna di antara anggota kelompok dalam budaya. *Representasi* adalah interpretasi dari konsep-konsep dalam pikiran kita menggunakan bahasa. Stuart Hall secara eksplisit mendefinisikan ekspresi yang digunakan sebagai proses penggunaan bahasa untuk menciptakan makna.²⁶

Representasi Adalah menciptakan makna melalui bahasa dari konsep-konsep yang ada dalam pikiran kita. Ada dua prinsip untuk ini. Artinya, menafsirkan sesuatu dalam pikiran, menjelaskan atau menjelaskannya dalam pikiran, yaitu persamaan pikiran dan emosi kita mendahului. Prinsip kedua adalah *representasi* yang digunakan untuk menjelaskan makna simbol. Oleh karena itu,

²⁵ Paulus Insap Santosa, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2019), hal.1

²⁶ Narul Hasfi, Analisis Framing Pemberitaan Malinda Dee di detik.com, Majalah tempo, dan Metro TV. (Semarang, Universitas Diponegoro)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menyampaikan makna suatu objek melalui bahasa kepada orang lain yang memahami dan memahami konvensi yang sama,²⁷

2. Film

Film merupakan potret atau rekaman realita yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan kemudian memproyeksikannya ke layar.²⁸ Tentu saja, pekerjaan tidak dapat dipisahkan dari siapa yang menciptakannya, jadi ini adalah mutlak. Padahal, semua itu dapat ditemukan dalam film dan karya sastra seperti pantun, puisi, novel, drama, bahkan roman. Novel ini sepertinya semakin menguatkan ide pengarang film fitur. Tentu saja, reaksi publik terhadap karya tersebut berbeda-beda. Karena orang merasa ditakdirkan untuk menikmati apa yang disajikan kepada mereka. Film merupakan media yang mampu mengubah realitas kehidupan menjadi layar lebar (Joseph, 2011). Arti harfiah film adalah sinema, dan dijelaskan bahwa film berasal dari film dan kata Tho/ "Phytos". Indonesia dapat menyenangkan bahkan penggemar film, tidak hanya estetis, tetapi juga elemen spesifik dari orang yang terinspirasi oleh kehidupan pribadi film favorit mereka. Sangat penting bagi penonton untuk bersedia menonton film Indonesia, karena film ini hanya akan menjadi masalah jika memiliki penonton. Perkembangan film di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat mengingat jumlah penonton sinema nasional merangkak naik.²⁹

Film pertama kali diproduksi dari seluloid pada akhir abad ke-19. Seluloid sangat mudah terbakar bahkan jika disiram dengan abu tembakau. Seiring

²⁷ Stuart Hall, *Representation: Cultural Representation and Signifying Practice*. (London: Sage Publication, 1997), hal.16

²⁸ Alex Sobur, *Analisis teks media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal.127

²⁹ Pheni Cahya Kartika, "Rasionalisasi Perspektif Film Layar Lebar Beradaptasi Karya Sastra", *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya*, Vol. 2, No.2, Oktober 2019, hal. 143

berjalannya waktu, para profesional akan berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas filmnya agar lebih aman, mudah dibuat, dan enak ditonton.³⁰

Menurut UU No 33 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1 Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata social dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.³¹ Menurut peneliti, film juga dapat diartikan sebagai sebuah karya dari manusia yang dibuat dengan kelompok untuk mengapresiasi hasil fikiran manusia melalui karya fiksi maupun realita dengan mengutamakan kualitas dan hasil gambar yang bagus sehingga nyaman dilihat dan dapat diambil nilai positif nya.

Menurut para ahli Effendi (1986) Pengertian film adalah produk budaya dan sarana ekspresi seni. Sinema di sini dipahami sebagai komunikasi massa yang memadukan berbagai teknik seperti fotografi dan rekaman, seni rupa, seni rupa dan teater, sastra dan arsitektur, serta musik. Film adalah film. Himawan Pratita (2008) Menurutnya, definisi film adalah media audiovisual yang memadukan dua unsur cerita dan film. Unsur-unsur cerita itu sendiri berkaitan dengan subjek, tetapi unsur-unsur film adalah plot atau plot. Michael Rabiger (2009) Film adalah media berformat video yang dimulai atau diproduksi dengan ide nyata dan harus mengandung unsur hiburan dan makna. Unsur hiburan dan makna itu dari sudut pandang pembuatan film, terkadang dalam bentuk komedi atau cerita.³²

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁰ Heru Effendy, *Mari membuat film*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), hal. 2

³¹ Undang-Undang No 33 Tahun 2009

³² <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-film-menurut-para-ahli-jenis-dan-manfaatnya/> (Diakses pada tanggal 21 Desember 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jenis-jenis Film

Ada beberapa jenis film yang biasa ditayangkan dengan berbagai kriteria serta aturan masing-masing. Beberapa film tersebut mempunyai tujuan dan fungsi diantaranya :³³

1. Film Dokumenter (*Documentary Films*) Film dokumenter menyajikan realitas melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai macam tujuan. Namun harus diakui, bahwa film dokumenter tak lepas dari tujuan dan fungsinya sebagai film yang menyebarkan informasi, pendidikan dan propaganda bagi orang atau kelompok tertentu. Dewasa ini film dokumenter menjadi trend tersendiri dalam perfilman dunia. Para pembuat film dokumenter bisa bereksperimen dan belajar banyak hal ketika terlibat proses produksi sebuah film dokumenter. Suatu perusahaan yang memutuskan untuk memproduksi film dokumenter juga meraup keuntungan yang cukup memuaskan, misalnya film-film dokumenter yang ditayangkan oleh beberapa stasiun televisi dunia diantaranya National Geographic, Animal Planet, serta Discovery Channel yang mantap menyiarkan film-film dokumenter tentang masalah alam dan kebudayaan serta teknologi.

2. Film Cerita Pendek (*Short Films*) Film cerita pendek biasanya mempunyai durasi 60 menit. Pada kelompok tertentu film cerita pendek dipakai untuk bereksperimen dan merupakan batu loncatan agar memahami segala hal tentang dunia film sebelum kelompok tersebut membuat film cerita panjang. Jenis film cerita pendek sering dilakukan oleh para mahasiswa jurusan film atau orang/kelompok yang menyenangi dunia film sebagai tahap latihan. Selain itu ada juga yang khusus memproduksi cerita pendek untuk konsumsi acara televisi.

3. Film Cerita Panjang (*Feature Length Films*) Film cerita panjang merupakan film yang diputar di gedung bioskop, film ini merupakan film konsumsi masyarakat yang berfungsi sebagai hiburan atau tontonan umum. Film-film jenis ini mempunyai durasi 60 menit ke atas, umumnya berdurasi sekitar 100-

³³ Teguh Imanto, "Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa Gambar", Jurnal Komunikologi, Vol. 4, No. 1, Maret 2007, hal.25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

120 menit. Film-film produksi Amerika merupakan jenis film ini. Bahkan film-film tertentu atau film kolosal durasinya biasanya mencapai lebih kurang 180 menit seperti film produksi India yang kaya dengan nyayiannya.

4. Film Dokumenter

Film dokumenter di dunia ini banyak pengertian nya menurut masing masing manusia dan mempunyai defenisi tersendiri, film documenter biasanya menceritakan kejadian real yang terjadi dilingkungan maupun cerita pribadi dari manusia sendiri. Film dokumenter tidak termasuk dalam film fiksi karena film ini diangkat dari cerita asli dan bias juga merupakan informasi yang di film kan.

Film dokumenter adalah film yang merekam realita. Istilah "dokumenter" pertama kali digunakan dalam ulasan film *Moana* (1926) karya Robert Flaherty, yang ditulis oleh The Moviegoer nama samaran John Grierson pada 8 Februari 1926 di New York Sun. John Grierson menanggapi studi tentang *Nanook of the North* karya Robert Flaherty. Film yang berdurasi sekitar 1,5 jam ini tak lagi mendongeng ala *Hollywood*. Grierson kemudian mengungkapkan pandangannya bahwa Fraherty kreatif dalam menyikapi apa yang sebenarnya terjadi. Grierson sangat percaya bahwa "bioskop bukanlah seni atau hiburan, tetapi suatu bentuk penerbitan, dan dapat diterbitkan dalam 100 cara berbeda kepada 100 audiens yang berbeda." Oleh karena itu, film dokumenter termasuk sebagai salah satu cara untuk merilis film dan disebut "*creative treatment of reality*" dalam terminologi. Di Prancis, istilah dokumenter digunakan untuk merujuk pada semua film non-fiksi, termasuk film perjalanan dan pendidikan. Menurut definisi ini, semua film non-fiksi pada awalnya adalah dokumenter. Ini mencatat kegiatan sehari-hari seperti kereta memasuki stasiun. Film dokumenter pada dasarnya merepresentasikan realitas. Dengan kata lain, untuk mereproduksi fakta-fakta yang ada dalam kehidupan. Seperti film layar lebar lainnya, film dokumenter diperlakukan secara kreatif sehingga tidak dapat dilihat sebagai rekaman peristiwa yang sebenarnya. Pemirsa sering menyaksikan film dokumenter yang mencakup narasi, wawancara ahli, pendapat dari saksi dan anggota masyarakat, lokasi lokasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang realistis, rekaman langsung peristiwa, dan materi arsip. Variasi dokumenter semakin meningkat saat ini, dan di masa lalu film dokumenter diciptakan semata-mata oleh manusia untuk mendokumentasikan peristiwa yang berperan sebagai alat untuk memberitahukan aktivitas atau peristiwa. Saat ini, dokumenter tidak hanya digunakan sebagai dokumenter, tetapi juga untuk berbagai tujuan, mulai dari jurnalisme televisi hingga film layar lebar dan alat advokasi.³⁴

5. Kepedulian Kesehatan

Kepedulian kesehatan lingkungan merupakan hal wajib yang dilakukan, perhatian terhadap lingkungan dengan perubahan ekosistem lingkungan justru membuat diri sendiri lebih memerhatikan kepeduliannya terhadap lingkungan dan kebersihan lingkungan.

Kekhawatiran tentang lingkungan yang berkelanjutan berarti bahwa orang harus menyadari bahwa sistem biologis di Bumi berada pada batas tertinggi dari kapasitas kolektif kita (Chiras, Daniel, 1988: 551). Diharapkan juga bahwa orang akan mengatasi masalah konservasi yang dihadapi lingkungan karena populasi tumbuh secara eksponensial. Kekhawatiran dapat didefinisikan sebagai perhatian, perhatian pada objek, situasi, dan tujuan (Anon, <http://www.hyperdictionary.com>). Catatan Stern dan Bigot dalam Suryasubrata memiliki dua definisi. 1) perhatian adalah konsentrasi energi mental yang diarahkan pada objek, dan 2) perhatian juga merupakan jumlah pandangan yang terkait dengan aktivitas yang dilakukan (Sumadi, S, 1990: 14). Selain itu, Kenneth E Andersen dari Jalaluddin Rahmat menyatakan bahwa perhatian ketika rangsangan muncul ketika rangsangan lain melemah adalah proses mental (Jalaluddin Rahmat, 1998: 52). Stimulus yang tidak tepat atau kontradiksi tidak dapat menjelaskan reaksi yang terjadi. Konsentrasi perseptual disebut atensi (Hilgard & Akitson, 1979: 147). Kinerja perawatan di atas menunjukkan bahwa tingkat perawatan ditentukan oleh jumlah pengalaman dan keterikatan emosional

³⁴ <https://idseducation.com/articles/filmdokumenter-adalah-sebuah-rekaman-aktualitas/> (Diakses pada tanggal 21 Desember 2021)



State Islamic University of Sultan Syarif Hamid Riau

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

a

yang dihasilkan dari proses pembelajaran formal, informal, dan informal. Perhatian adalah perhatian dan menjelaskan peningkatan hasil yang dapat diukur dengan bunga , sebagaimana dijelaskan oleh Swan's Lane dan Sears (JA, Swan: 1973: 95). Perasaan krisis lingkungan (Caldwell & Niveson, 1992: 3). Ini dapat digambarkan sebagai sistem nilai yang mewujudkan kepedulian dan sikap tentang pemeliharaan dan pemeliharaan keadaan tertentu, atau bahkan sebaliknya. Orang selalu dihadapkan pada mekanisme mental yang berkontribusi pada penilaian kecenderungan perilaku, pembentukan opini, warna emosi, atau penentuan kecenderungan perilaku untuk seseorang atau sesuatu yang mereka hadapi, bahkan untuk diri mereka sendiri. (Anwar Saifuddin, 1995: 3). Orang selalu benar-benar objektif dan tidak dapat bereaksi tanpa suka atau tidak suka, suka atau tidak suka persepsi atau tindakan mereka, atau peduli dan mengabaikan persepsi dan tindakan mereka.³⁵

Di dalam penelitian ini, peneliti menempatkan tiga indikator kepedulian kesehatan yang menunjang peneliti dalam meneliti kepedulian kesehatan, menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 1974, diantaranya yaitu :

1. Kesehatan mental secara Emosi
2. Kesehatan mental secara Psikologis
3. Kesehatan mental secara Sosial

Dalam kesehatan lingkungan memiliki perubahan ekosistem terhadap kesehatan lingkungan. Pada umum nya, gangguan terhadap kesehatan lingkungan secara ekologi diawali oleh faktor perubahan dalam sistem kependudukan melalui ledakan penduduk yang kemudian memicu :

1. Industrilisasi
2. Pola pengembangan ekonomi yang semakin ekspansif dan ekstensif

³⁵ Suko Pratomo, "Pengaruh Strategi Penyuluhan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepedulian Kesehatan Lingkungan", *Jurnal Formatif* 1 (2): 110-128, hal.113-114

3. Intensitas dan ekstensifikasi pertanian melalui penggunaan pestisida untuk memenuhi kebutuhan ledakan penduduk.³⁶

2.3 Konsep Operasional

Defenisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang akan di teliti. Menurut Masri.S (2003:46-47), pengertian konsep operasional adalah suatu unsur penelitian yang menunjukkan cara mengukur variabel. Dengan kata lain, definisi operasional adalah semacam pedoman pelaksanaan tentang cara mengukur variabel. Definisi operasional sangat membantu informasi ilmiah yang bermanfaat bagi peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama.³⁷

2.4 Kerangka Berpikir

Menurut Polancik (2009) kerangka berfikir diartikan sebagai diagram yang berperan sebagai alur logika sistematis tema yang ditulis. Polancik menempatkan hal ini untuk kepentingan penelitian. Dimana kerangka berfikir tersebut dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian, pertanyaan itulah yang menggambarkan himpunan, konsep atau mempresentasikan hubungan antara beberapa konsep.³⁸ Berikut adalah gambar kerangka berfikir.

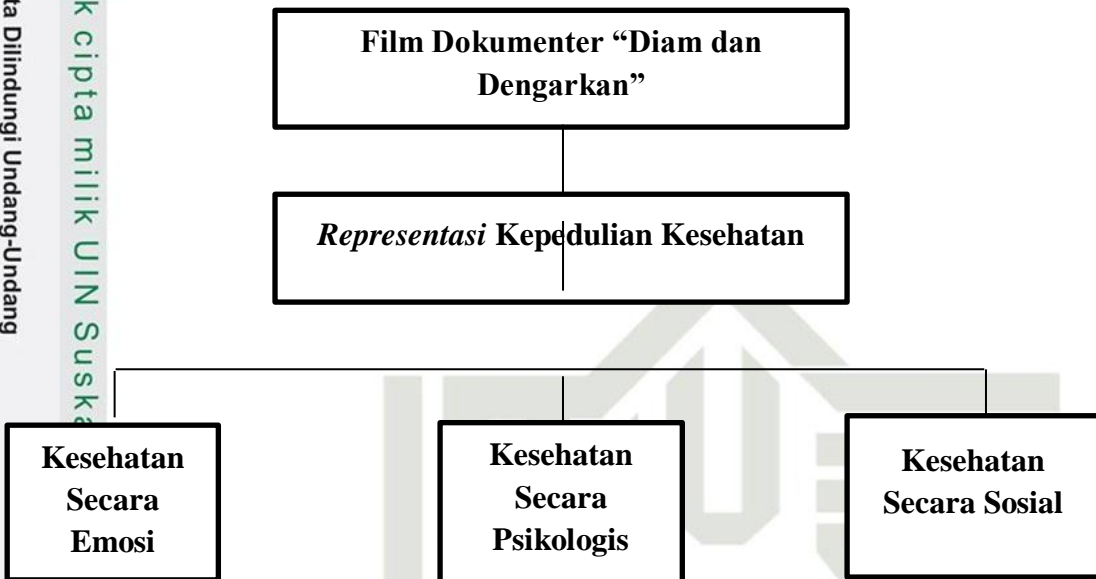
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶ Alexander Lucas Slamet Ryadi, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2016), hal. 101

³⁷ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 90

³⁸ Gregor Polancik, *Empirical Research Method Poster* (Jakarta : 2009), hal. 10



Gambar 2.4 Kerangka Pikiran
(Sumber : Olahan Peneliti 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Menurut (Denzim dan Lincoln 1987) dalam buku Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi dapat membantu mendapatkan informasi dari pesan yang disampaikan atau pesan yang dapat didokumentasikan dalam bentuk simbol yang terdokumentasi. Pendekatan ini dapat menganalisis semua bentuk komunikasi, termasuk surat kabar, buku, dan film. Dengan menggunakan pendekatan analisis isi dapat memahami untuk tujuan peran komunikasi yang dimediasi oleh media massa atau metode yang sistematis dan tepat.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara detail melalui pengumpulan data secara detail. Penelitian ini tidak mengutamakan populasi atau ukuran sampel. Bahkan populasi atau sampelnya pun sangat terbatas. Jika data yang terkumpul cukup dalam dan dapat menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampel lain. Isi yang lebih ditekankan bukanlah kuantitas (kuantitas) data, melainkan kedalaman (kualitas) data. Peneliti merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari data. Singkatnya, peneliti terlibat aktif dalam memutuskan apa yang diinginkan. Dengan demikian, peneliti menjadi perangkat penelitian yang harus terjun langsung ke lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat subjektif dan hasilnya cukup mencurigakan dan tidak boleh digeneralisasi. Desain penelitian dapat dibuat pada saat yang sama atau setelah penelitian. Desain dapat berubah atau diadaptasi seiring dengan kemajuan penelitian. Bahkan dalam penelitian eksplorasi (dasar), tentu saja tidak ada desain penelitian, karena peneliti tidak memiliki ide awal tentang apa yang sedang diselidiki. Dengan tidak merancang, peneliti

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hal.5



bermaksud melakukan penelitian secara alami, membiarkan peristiwa yang diteliti mengalir secara normal tanpa mengendalikan variabel yang diteliti.⁴⁰

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan membuka Youtube film “Diam dan Dengarkan” selama pemutaran film dan peneliti terlibat langsung dalam menganalisis isi film, penelitian dilakukan pada bulan Januari – April 2022

2.3 Objek Penelitian

Adapun objek penelitiannya adalah film “Diam dan Dengarkan” selama 1 jam 26 menit 14 detik yang diputar di Youtube. Yang menyajikan edukasi kesehatan serta kepedulian lingkungan.

2.4 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁴¹

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif, keterlibatan peneliti dalam pengumpulan dan analisis data sangat penting

⁴⁰ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 56

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 37.



Sehingga peneliti menjadi alat penelitian. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi karena sumber data dalam penelitian ini adalah video yang artinya data dokumentasi. Dokumentasi adalah pengambilan dan temu kembali data yang digunakan untuk melakukan penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, video, dan sebagainya.⁴³ Teknik dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan guna mengumpulkan data berupa bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu.

Data tersebut berupa rekaman atau dokumen tertulis, arsip, surat-surat, gambar.⁴⁴ Teknik dokumentasi disebut juga dengan teknik pencatatan data atau pengumpulan dokumen. Teknik dokumentasi yang akan peneliti lakukan yaitu dengan mengamati dan mencari data dalam film dokumenter “Diam dan Dengarkan” yang didapat penulis dari channel Youtube, serta dengan mencari data-data lain melalui buku, koran, blog, website dan lain sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian. Sehingga data-data tersebut dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil temuan wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, secara sistematis dengan mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan, melakukan perbandingan dan perpaduan, menyusun ke dalam pola, memilih temuan yang penting dan yang akan dipelajari untuk disimpulkan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁵ Sedangkan menurut Moleong, ada tiga model analisis data yang selama ini umum digunakan dalam

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 62

⁴³ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif.: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013) hal. 178

⁴⁴ I Suprayogo dan Tobroni : *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2001) hal. 164

⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta 2010) hal. 335



penelitian kualitatif, yaitu antara lain, metode perbandingan tetap (*constant comparative method*), metode analisis data menurut Spradley, metode analisis data menurut Miles dan Huberman.⁴⁶ Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Isi (*content analysis*). Menganalisis isi film dokumenter “Diam dan Dengarkan” untuk mengetahui kepedulian kesehatan manusia.

Peneliti menggunakan analisis isi Krippendorff, yang berarti suatu teknik penelitian yang membuat inferensi yang dapat ditiru dan sah datanya dengan memperhatikan konteksnya.⁴⁷ Adapun tahapan-tahapan yang digunakan dalam teknik analisis isi Krippendorff adalah sebagai berikut:

Teknik Analisis Isi Krippendorff⁴⁸

Tahapan Analisis Isi	Deskripsi
Unitizing (Pengunitan)	Mengambil film dokumenter “Diam dan Dengarkan” yang diunduh dari Youtube dan data pendukung observasi (buku, jurnal dan artikel).
Sampling (Penyamlingan)	Potongan scene yang mengandung unsur kepedulian kesehatan
Recording (Perekaman atau Pencatatan)	Kepedulian kesehatan yang ditunjukkan melalui monolog narasumber dalam film dokumenter “Diam dan Dengarkan”
Recoding (Penyederhanaan)	Menyederhanakan scene dalam film dokumenter “Diam dan Dengarkan” yang telah melalui tahapan Recording
Inferring (Konteks)	Menganalisis kalimat-kalimat yang dikategorikan sebagai unsur kepedulian kesehatan menurut perspektif komunikasi.
Narrating (Hasil)	Tahapan akhir berupa kesimpulan dari hasil penelitian.

Sumber : *Content Analysis: An Introductions to its Methodology*

⁴⁶ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian; suatu tinjauan teoritis & Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal.36

⁴⁷ Ehyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dalam Ilmu Ilmu Sosial lainnya* ; Jakarta: Kencana, 2011), hal. 15

⁴⁸ Kaus Rippendorff. *Content Analysis: An Introductions to its Methodology (Second Edition)*, (California: Sage Publication, 2004) hal. 83



4.1 Profil Film Dokumenter Diam dan Dengarkan

BAB IV
GAMBARAN UMUM PENELITIAN



Gambar 4.1 Film Dokumenter Diam dan Dengarkan

Berikut profil film Diam & Dengarkan yang penulis himpun melalui *press kit* dalam situs resmi *diamdengarkan.com* :

- Judul : Diam & Dengarkan
- Tanggal Publikasi : 28 Juni 2020
- Durasi : 86 Menit
- Sutradara : Mahatma Putra
- Penulis : Mahatma Putra
FIKRI
Abrian Maulana Azmi
Rena Novia Savitri
Fahrizal Mochammad Ismail

Hak Cipta & Dilindungi
1. Dilarang menyalin, mendistribusikan, atau memperbanyak isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narator

ciptanya dilindungi Undang-Undang larang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal yang diperbolehkan dalam undang-undang hak cipta, untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan, atau untuk tujuan lain yang diperbolehkan oleh undang-undang hak cipta.

Eksekutif Produser

Produksi

Produser

Produksi

Produser Konsultan

Editor

Kreatif

Produksi

Produksi

Kreatif

Produksi

Sutradara Animasi

Ilustrator & Animator

Abdul Aziz

: Christine Hakim

Dennis Adhiswara

Arifin Putra

Eva Celia

Nadine Alexandra

Andien Aisyah

: Mahatma Putra

Natasha May

: Tasya Anindita

Anggita Panji Nayantaka

Dominique Renee

Ferdinand Louise

: Helga Angelina

Ridhi Mahendra

: Mahatma Putra

Fahrizal Mochammad

Abrian Maulana

Azmi Ismail

Abdul Aziz

Rena Novia Savitri

: FIKRI

Achmad Hasbiansyah

Daniel Dhirajati

: Galih Wardani

: Achmad Hasbiansyah



© Hak Cipta

amil

Suska

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Di

1. Dilarang

ngi Und

g

Riau

Instrumen Musik

Penata Musik & SFX : Hari Kurnia

Musik Latar

Tim Media Sosial

Narasumber

Kamaliatul Muchsinah

Galih Wardani

Ismail Abdul Aziz

: Aria Prayogi

Timothy Luntungan

: “Mantra Nyawiji” oleh M.Zaim, Anda Wardhana & Aria Prayogi

“Love Within” oleh Eva Celia

: FIKRI

Daniel Dhirajati

Achmad Hasbiansyah

Poppy Nur Savitri

Dominique Renee

: Dr. Ryu Hasan

Reza Gunawan

Adeline Windy

Ngatawi Al Zastrow

Muhammad Reza Cordova

Ramadian Bachtiar

Mohammad Bijaksana Junerosano

Didiet Maulana

Novita Anggraini

Dewi Kauw

Afif Musthapa

Butet Manurung

Jaga Rimba

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menjiplak atau menyalin seluruh atau sebagian dari tulisan, naskah, atau gambar yang diterbitkan atau diterbitkan oleh penerbit, tanpa izin penerbit.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Salsabila Khairunisa

Dimas Satrio

Thoriq Yahya

Veriza Rinjani

Ir. Wiranto, M.Sc,

Prajna Murdaya

Max Mandias

Helga Angelinna

Tjok Gde Kerthyasa

: Shortlist Film Dokumenter dalam Piala Citra Festival Film Indonesia 2020

Official Selection di Melbourne Lift-off Film Festival 2020.⁴⁹

"Diam dan Dengarkan" adalah film yang sadar lingkungan. Cerita dimulai ketika Bumi sudah mulai terbentuk dan bagaimana reaksinya terhadap kondisi yang terjadi. Film ini juga dikenal dengan serial "*Heal The World*". Film ini terdiri dari 6 segmen dengan total waktu sekitar 1,5 jam. Setiap segmen dinarasikan oleh narator yang terdiri dari selebriti yang lebih tua dan lebih muda seperti Christine Hakim, Dennis Addiswara, Arifin Putra, Eva Celia, Nadine Alexandra dan Andien Aisyah. Film garapan rumah produksi Anatman Pictures ini dirilis pada 27 Juli lalu, dan bisa ditonton gratis di Youtube. Pengerjaan film dokumenter ini dilakukan saat masa pandemi. Ini bikin Anatman Pictures harus menyiasatinya dengan menggunakan dokumen yang tersebar di publik, tapi pastinya tetap memperhatikan hak cipta karya yang dipakai. Beberapa narasumber yang dihadirkan diwawancarai secara online. Untuk pemilihan narasumber, Anatman meminta bantuan dokter naturopati Reza Gunawan dan pendiri Burgreens, Max Mandians.⁵⁰

Berkuliah daring, menatap layar gadget, tidak bebas meninggalkan rumah, dan menyerah pada kepentingan umum. Masih banyak pertanyaan bisa bergerak bebas tanpa khawatir mengikuti protokol kesehatan. Tidak dapat disangkal, semua orang akan

⁴⁹ <https://www.anatmanpictures.com/services> (Diakses pada 3 Maret 2022)

⁵⁰ <https://gensindo.sindonews.com/read/86041/700/diam-dengarkan-film-dokumenter-yang-diisi-beretan-seleb-beken-indonesia-1593507996> (Diakses pada tanggal 1 maret 2022)



memikirkannya. Pada akhirnya kita fokus pada apa yang akan datang dan tidak menyadari hidup di masa sekarang. Dalam batas pandemi, film ini akan berpikir bahwa pekerjaan anak-anak di negara ini benar-benar akan membuat penonton menganggapnya sebagai spesies di bumi. Anatman Pictures yang menerbitkan film dokumenter berjudul *Diam dan Dengarkan*. Sebuah film tentang nilai kesadaran *universal* manusia sebagai spesies yang sebenarnya hidup berdampingan dengan spesies lain. Orang-orang itu unik, tapi tidak ada yang istimewa. Film ini akan diingatkan tentang siapa kita, apa peran kita, dan betapa berbahayanya kita. Film dokumenter enam segmen ini dimulai dengan film tentang peradaban sapiens, dilanjutkan dengan film tentang konsumsi manusia, kerusakan lingkungan, serta ketimpangan dan kondisi sosial yang diakibatkannya. Menanggapi tingkat kehancuran bumi, materi menjadi solusi yang mungkin. Sebuah cermin seberapa jauh manusia dari dasar. Manfaat ekonomi sering dikatakan tumpang tindih dengan manfaat ekologis. Pada chapter 6 Samudra Cinta, film dokumenter ini memperkenalkan karakter keluarga Murdaya Poo, yang terkenal dan kaya dalam bisnis. Prajna, seorang anak yang dibesarkan dalam keluarga ini, mengaku tidak cukup bahagia sampai ia didiagnosis menderita penyakit liver di bagian paling bawah hidupnya. Bagian ini dimaksudkan untuk memperjelas bahwa seseorang itu naif jika tidak membutuhkan uang. Tapi menyedihkan bahwa laju peradaban menyerah pada hal-hal dasar seperti pendidikan, kesehatan dan keamanan. Manusia sebagai spesies dapat membentuk sistem, tetapi ironisnya, mereka selalu yang paling melimpah dalam sistem apa pun. Yang terkaya, paling terkenal dan paling berbeda. Buat celah setiap hari. Oleh karena itu, tidak ada batasan yang jelas dalam mengejar materi. Film dokumenter selalu dapat menunjukkan sisi lain kehidupan. Di mana orang-orang menetap dalam percakapan tentang cinta utopis, kekayaan, dan ketenaran. *Diam dan mendengarkan* bisa menjadi alternatif bagi kita sebagai spesies di Bumi untuk bangun dari tidur panjang, percaya bahwa semuanya baik-baik saja untuk dunia.⁵¹

4.2 Narator Dalam Film Dokumenter *Diam dan Dengarkan*

Adapun para narator dan beserta *subjects* nya yang terlibat dalam film dokumenter “*Diam dan Dengarkan*” yaitu adalah sebagai berikut :

⁵¹ <https://www.sketsaunmul.co/resensi/diam-dan-dengarkan-kontemplasi-untuk-ibu-bumi/baca> (Diakses pada 1 Maret 2022)

1. Christine Hakim



Gambar 4.2 Narator Christine Hakim

Sumber : Merdeka.com

Christine Hakim atau dengan nama panjang Herlina Christine Natalia Hakim dikenal sebagai salah satu aktris senior Indonesia yang telah menyanggah segudang penghargaan tinggi dunia. Beliau lahir di Kuala Tungkal, Jambi 25 Desember 1956. Christine besar di Yogyakarta, bercita-cita menjadi seorang arsitek atau psikolog. Cita-citanya berubah setelah ia ditemukan oleh Teguh Karya untuk filmnya pada tahun 1973 *Cinta Pertama*, sebuah peran yang menghantarkannya meraih Piala Citra untuk Pemeran Utama Wanita Terbaik dan membuatnya yakin untuk meneruskan kariernya dalam dunia seni peran. Sejak saat itu, ia telah membintangi sejumlah film, termasuk film *Badai Pasti Berlalu* tahun 1977 dan *Tjoet Nja` Dhien* tahun 1988, ia juga memiliki peran minor dalam film Hollywood tahun 2010 *Eat Pray Love*. Hingga 2018, ia telah mendapatkan delapan Piala Citra, menerima penghargaan seumur hidup dari Festival Film Indonesia, Indonesian Movie Actors Awards dan Festival Film Internasional Cinemanila, serta ditunjuk sebagai anggota juri pada ajang Festival Film Cannes 2002.⁵² Dalam film dokumenter “*Diam dan Dengarkan*” Christine Hakim menampilkan segemen pertama yang berjudul “*Inevitable Apocalypse*”. Pada bagian ini aktris Christine Hakim bercerita tentang kehidupan manusia yang mengexploitasi bumi sejak 12.000 tahun yang lalu.

Subjects yang terlibat dalam *chapter* I ini adalah :

- 1) Reza Gunawan – Praktisi Kesehatan Holistik

⁵² https://id.wikipedia.org/wiki/Christine_Hakim (Diakses pada 2 Maret 2022)

2) Adeline Windie – Pelatih Kesehatan

3) Ryu Hasan – Ilmuan Saraf

2. Dennis Andhiswara



Gambar 4.3 Narator Dennis Andhiswara

Sumber : Portal Jember

Dennis Andhiswara adalah seorang aktor, model, pengusaha dan produser Indonesia, dan lahir pada tanggal 14 September 1982, Malang, Jawa Timur. Ia adalah pediri dan serta pejabat eksekutif tertinggi dari *Layaria*, sebuah jaringan pembuat video daring *multi-platfrom* pertama di Indonesia. Dalam film dokumenter “Diam dan Dengarkan” menjadi narator pada segmen kedua yang berjudul “*Mens Sana In Corpore Sano*”. Pada segmen ini menceritakan korelasi antara kesehatan mental dan kesehatan raga yang sesungguhnya sangat erat kaitannya.

Subjects yang terlibat dalam *chapter* II ini adalah :

- 1) Reza Gunawan – Praktisi Kesehatan Holistik
- 2) Adeline Windie – Pelatih Kesehatan
- 3) Ryu Hasan – Ilmuan Saraf
- 4) Ngatawi Al-Zastrouw – Praktisi Islam

1. Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Penyalinan, penulisan, atau pengutipan tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Arifin putra
- ipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.4 Narator Arifin Putra

Sumber : Liputan6.com

Putra Arifin Scheunemann atau yang lebih dikenal dengan nama Arifin Putra adalah seorang aktor, model, dan pembawa acara Indonesia yang keturunan Jerman, dan lahir pada tanggal 1 Mei 1987, Mainz, Jerman. Ia memulai kariernya dari dunia *presenting* dengan menjadi finalis pada pemilihan MTV VJ Hunt tahun 2003. Arifin Putra semakin populer saat menjadi salah satu pemeran dalam sinetron Kisah Kasih Disekolah. Perjalanan karir Alifin Putra dimulai pada usia 13 tahun. Dia sebenarnya hanya menemani kakaknya sebagai figuran untuk iklan. Saat membaca buku itu, salah satu agensi meminta Alifin Putra menjadi bagian dari pemerannya. Tentu saja betapa senangnya dia saat menerima tawaran itu dan menerima amplop berisi uang, dan hingga saat ini Arifin Putra menjadi aktris yang sangat terkenal di Indoensia. Dalam film dokumenter “Diam dan Dengarkan” Arifin bercerita yang berjudul “Kerajaan Plastik”. Dibagian ini Arifin mengajak untuk memikirkan tentang dampak yang ditimbulkan oleh sampah plastik dan cara mengatasinya.

Subjects yang terlibat dalam *chapter* III ini adalah :

- 1) Ramadian Bachtiar – Ahli Biologi lautan
- 2) M.Reza Cordova – Peneliti LIPI
- 3) Moh. Junerosano – *Weste4Change*

4. Eva Celia



Gambar 4.5 Narator Eva Celia

Sumber : Media Indonesia

Efa Celia adalah seorang aktris Indonesia yang merupakan blasteran Belanda-Jerman yang lahir pada tanggal 21 September 1992. Eva Celia pertama kali berakting pada usia delapan tahun. Saat itu, dia menjadi bintang tamu di FTV bersama Sophia Latjuba. Setelah itu, ia tampil dalam sinetron Sherina yang tayang pada 2006 silam. Karirnya pun terus melejit dengan tampil di beberapa sinetron lainnya, antara lain Juwita Jadi Putri (2007) dan Sentuh Hatiku (2007). Aktris berusia 29 tahun ini juga pernah tampil di berbagai film ternama seperti *Fear: Faces of Fear* (2008), Pendekar Tongkat Emas (2014), Milly & Mamet: Ini Bukan Cinta & Rangga (2018). Dan baru-baru ini, dalam film Disney "*Raya and the Last Dragon*" (2021), dia berbicara tentang karakter Namari. Selain itu, Eva sering tampil dalam iklan televisi Indonesia untuk produk sabun, obat-obatan dan merek ponsel. Eva dievakuasi dari dunia hiburan pada 2008 saat keluarganya pindah ke Los Angeles, AS. Lima tahun kemudian, ia kembali ke Indonesia dan melanjutkan karirnya sebagai aktris dan penyanyi. Di dalam film dokumenter "Diam dan Dengarkan" eva bercerita dengan judul Air, Sumber Kehidupan (Gaya), disini eva menggambarkan fungsi air yang sama dengan sumber kehidupan dan merupakan sumber gaya hidup, tanpa disadari mereka telah mencemari air sebagai elemen penting kehidupan.

Subjects yang terlibat dalam *chapter IV* ini adalah :

- 1) Didiet Maulana – Pengusaha
- 2) Novita Anggraini – Peneliti Air
- 3) Dewi Kauw – Dewi Kulit
- 4) Afif Musthapa – Praktisi *Upcycle*



5. Nadine Alexandra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.6 Narator Nadine Alexandra

Sumber : Kapanlagi.com

Nadine Alexandra Dewi Ames atau kerap disapa dengan nama Nadine Alexandra ini adalah aktris dan model berkebangsaan Indonesia yang terpilih sebagai Puteri Indonesia 2010. Ia juga mewakili Indonesia pada ajang *Miss Universe* 2011. Nadine mewakili Indonesia di ajang *Miss Universe 2011 International Beauty Pageant* di Sao Paulo, Brazil, pada 12 September 2011. Nadine yang digadang-gadang masuk 16 besar di berbagai media dalam ajang *World Beauty Pageant*, tak kunjung masuk 16 besar. Berada di peringkat 16 besar. Faktanya, Nadine adalah salah satu peserta paling populer di acara tersebut dan dipilih untuk berbagai acara, termasuk menunggang kuda, pertunjukan F1, dan Nadine yang mensponsori OPI terkemuka di Asia. Dalam film dokumenter “Diam dan Dengarkan” Nadine bercerita dengan judul “Perhutanan Terbaik”. Pada bagian ini Nadine menjelaskan tentang urgensi keanekaragaman hayati dalam kehidupan, ada juga banyak pembicaraan tentang dampak aktivitas manusia terhadap deforestasi.

Subjects yang terlibat dalam *chapter V* ini adalah :

- 1) Butet Manurung – Sokola Rimba
- 2) Salsabila Khairunisa – Aktivistis Pemuda
- 3) Ir. Wiranto, M.Sc – Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan RI

6. Andien Aisyah



Gambar 4.7 Narator Andien Aisyah

Sumber : Herworld Indonesia

Andini Aisyah Hariadi atau kerap dipanggil dengan nama Andien Aisyah adalah seorang aktris, model, penyanyi, dan penulis lagu. Andien belajar menyanyi pada usia tiga tahun. Mengikuti berbagai festival musik sejak kelas tiga Sekolah Dasar (SD). Andien, atas dorongan ibunya, mengikuti pelatihan musik di EMS (*Elfa Music Studio*) di bawah bimbingan Elfa Secioria. Andien memulai debutnya pada tahun 2000 dengan album pertamanya, *BISIKAN HATI*. Menyusul kesuksesan album yang terjual lebih dari 30.000 eksemplar, Andien merilis album keduanya, *KINANTI* (2002) dan *GEMINTANG* (2005). , Andien, bersama Nina Tamam, Iga Mawarni, Yuni Shara dan Rika Roeslan, membentuk grup vokal beranggotakan lima perempuan bernama 5 Wanita. Penyanyi muda yang memulai karir sejak dini akhirnya mampu menciptakan berbagai macam karya. Setelah Andien berhasil dalam kelompok menyanyi, dia bekerja dengan dia lagi. Kali ini ia bekerja sama dengan Ungu untuk merilis single duet berjudul *Saat Bahagia*. Andien saat ini sedang mempersiapkan album barunya, tetapi masih bekerja. Dalam film dokumenter “Diam dan Dengarkan” Andien menjelaskan tentang “Samudera Cinta”, yang bercerita tentang hubungan antara tingkat kesejahteraan manusia dan keberadaan uang, dan sepanjang segmen terakhir ini kita diajak untuk lebih bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua rezeki yang diberikan.

1. Dilare
a. Pelanggaran hanya untuk pelanggaran, pelanggaran, pelanggaran, pelanggaran, pelanggaran karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Subjects yang terlibat dalam *chapter* VI ini adalah :

- 1) Helga Angelina & Max Mandias – Burgreens
- 2) Prajna Murdaya – Studio Pembuat Sepatu
- 3) Anda Wardhana – Omah Wulangreh
- 4) Tjok Gede Kerthyasa – Tirta Usada

4.3 Sinopsis Film Dokumenter “Diam dan Dengarkan”

Pada segmen pertama film ini, “Kiamat yg tidak terhindarkan” menceritakan mengenai terjadinya bumi, dan penekanan dalam eksistensi insan yang adalah pemilik bumi ini serta mengenai bagaimana caranya bertahan pada dunia. Film ini pula menyebutkan bahwa kita menggunakan nir sadar bahwa tubuh kita ini dibuat menurut apa yang kita makan menurut planet ini hingga membahas COVID-19, dan bercerita mengenai melahirkan cinta bagi sesama. Segmen kedua, “*Mens Sana In Corpore Sano*” menceritakan mengenai gangguan mental insan selalu dikaitkan menggunakan mitos & misteri. Kesehatan mental merupakan suatu faktor mengenai terbentuknya cara manusia beraktifitas sehari-hari. Pada film ini dijelaskan bahwa manusia sulit untuk menyesuaikan diri menggunakan lingkungannya apalagi secara spontan, jadi jika kesehatan mental kita nir terjaga meskipun kita telah melakukan tindakan lain itu, daya tahan tubuh kita permanen akan masih turun. Segmen ketiga, “Kerajaan Plastik”, menceritakan mengenai plastik asal menurut banyak sekali macam bahan dasar, mulai menurut kaca mata, baju & apapun yang terbuat menurut plastik. Di mana dalam awalnya plastik adalah arang substitusi buat menyelamatkan lingkungan. Pembuatan plastik yang awalnya bertujuan buat mengurangi penebangan hutan, justru sebagai penyebab bencana alam. Segmen keempat “Air, (Sumber Gaya) Hidup” bercerita mengenai air sebagai asal hayati, asal energi, transportasi, industri, rekreasi & gaya hayati. Air yg adalah hal yang nir terbatas ternyata terbatas. Segmen kelima, “Ketuhanan Yang Maha Esa”, mengenai pentingnya biodiversitas pada kehidupan. Rusaknya biodiversitas sangat berpengaruh eksklusif dalam perubahan iklim & pemanasan global. Segmen keenam, “Samudra Cinta” menceritakan mengenai interaksi antara taraf kebahagiaan insan menggunakan adanya uang. Manusia merupakan spesies yang unik, namun keunikan manusia yang paling primer merupakan



kemampuannya menjadi spesies buas menciptakan pencerahan kolektif. Uang hanya sanggup membawa kebahagiaan hingga level tertentu.⁵³

4.4 Sutradara Film Dokumenter “Diam dan Dengarkan”



Gambar 4.8 Mahatma Putra Sutradara Film Dokumenter “Diam dan Dengarkan”

Mahatma Putra adalah seorang sutradara film dokumenter yang berasal di Jakarta dan Australia. Mahatma Putra lulus dari Universitas Indonesia pada tahun 2008. Dari 2011 hingga 2012, Mahatma Putra bekerja sebagai jurnalis video di VOA Washington, DC. Berfokus pada sosial dan budaya Indonesia. Pada tahun yang sama, Putra mengambil kursus filsafat Buddhis di Sri Lanka International College for Postgraduate Buddhism (SIBA) di Sri Lanka.

Pada tahun 2013, Mahatma Putra bersama istrinya Natasha May sebagai Executive Producer mendirikan perusahaan (co-founder), Anatman Pictures, yang bergerak di bidang jasa pembuatan film . Pada tahun 2020, Anatman Pictures dikembangkan oleh Anatman Pictures Australia sebagai perwakilan internasional untuk memamerkan karya-karya Indonesia di seluruh dunia. Karya Mahatma Putra dalam bentuk dokumenter dan komersial meraih penghargaan, Gold & Silver di ajang Citra Pariwara, nominasi AdFest Lotus Roots, Piala Citra untuk Dokumenter Terbaik, Microfilm Favorit 53 di Web TV Asia Seoul , Korea Selatan, GOVIDEO 2016 (Mahatmaputra.com, 2021).⁵⁴

⁵³ <http://persmacanopy.com/resensi-film-diam-dengarkan/> (Diakses pada 3 Maret 2022)

⁵⁴ <https://mahatmaputra.com/about/> (Diakses pada 4 Maret)



4.5 Produser Dan Rumah Produksi Film Dokumenter Diam dan Dengarkan

1. Produser

- Tasya Anindita
- Anggita Panji Nayantaka
- Dominique Renee
- Ferdinand Louise

2. Rumah Produksi



Gambar 4.9 Logo Anatman Pictures
Sumber : Facebook Anatman Pictures

Anatman Pictures adalah produksi film dokumenter dan komersial di Indonesia & Australia. Menghususkan diri dalam masalah lingkungan, sosial dan budaya. Didirikan pada 27 Juni tahun 2020 oleh Mahatma Putra.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.6 Youtube



Gambar 4.10 Logo Youtube
Sumber : Wikipedia

File Dokumenter “Diam dan Dengarkan” di putar di Youtube, dan YouTube adalah situs web berbagi video yang dibuat pada Februari 2005 oleh tiga mantan karyawan PayPal. Situs web ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah, melihat, dan berbagi video. Kantor pusat di San Bruno, California, Perusahaan ini menggunakan teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai konten video yang dibuat oleh pengguna / penulis, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu, konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan juga tersedia di situs ini. YouTube didirikan oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, mantan karyawan awal PayPal. Hurley belajar desain di University of Indiana, Pennsylvania, dan Chen dan Karim belajar ilmu komputer di University of Illinois di Urbana-Champaign. Menurut cerita berulang di media, Harley dan Chen mengembangkan ide untuk YouTube pada awal 2005 setelah beruang untuk berbagi video pesta makan malam di rumah Chen di San Francisco. Karim tidak menghadiri pesta itu dan menyangkal bahwa pesta itu telah terjadi. Sementara itu, Chen berkomentar bahwa ide pasca-pesta makan YouTube "tampaknya ditingkatkan dengan teknik pemasaran yang berfokus pada pembuatan cerita yang mudah dipahami konsumen. YouTube dimulai sebagai startup teknologi yang didanai oleh investasi Sequoia Capital senilai \$ 11,5 juta antara November 2005 dan April 2006. Kantor pertama YouTube terletak di atas restoran dan restoran pizza Jepang di San Mateo, California. Nama domain www.youtube.com diaktifkan pada 14 Februari 2005, dan situs tersebut telah berkembang selama beberapa bulan berikutnya.⁵⁵

⁵⁵ <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> (Diakses pada 8 Maret 2022)



6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian penelitian, penelitian dapat menyimpulkan bahwa film dokumenter “Diam dan Dengarkan” banyak membahas tentang kesehatan manusia baik kesehatan mental atau kesehatan lingkungan. Pada segmen dua, peneliti mendapatkan beberapa pembahasan yang merujuk pada kesehatan mental yang terjadi pada manusia dan menganalisa dari film dokumenter “Diam dan Dengarkan” terutama pada segmen dua tersebut. Dalam film dokumenter ini peneliti menemukan 3 indikator kesehatan menurut *World Health Organization (WHO)* tahun 1974, diantaranya yaitu :

1. Kesehatan mental secara Emosi
2. Kesehatan mental secara Psikologis
3. Kesehatan mental secara Sosial

Dari indikator tersebut peneliti melakukan penelitian dalam film dokumenter “Diam dan Dengarkan” pada segmen dua. Peneliti menemukan beberapa pembahasan yang dibahas oleh narasumber yang ada dalam film dokumenter “Diam dan Dengarkan”. Adapun pembahasan yang dibahas dalam film dokumenter “Diam dan Dengarkan” yaitu :

1. Kesehatan mental secara Emosi

Seuai hasil penelitian, peneliti menemukan representasi beberapa kata yang berkaitan dengan kesehatan mental secara emosi, yaitu simpatik dan parasimpatik. Pada kesehatan mental secara emosi sistem syaraf otak sangat menentukan emosi seseorang

UIN SUSKA RIAU



2. Kesehatan mental secara Psikologis

Sesuai dengan hasil penelitian, peneliti menemukan representasi beberapa kata yang berkesinambungan dengan kesehatan mental, seperti kesehatan mental psikologis yang saling berhubungan. Seperti yang dijelaskan di atas, kesehatan mental secara psikologi itu saling terhubung mulai dari saraf otak, kelenjar dan hormon, dan daya tahan tubuh manusia. Hal ini juga berkesinambungan dengan kesehatan mental secara emosi sebab menggunakan syaraf

3. Kesehatan mental secara Sosial

Sesuai dengan hasil penelitian, peneliti menemukan representasi beberapa kata yang berkesinambungan dengan kesehatan mental, seperti perubahan sosial yang terjadi disekitar, yang membuat sebagian manusia kaget atau *shock* dalam menanggapi perubahan tersebut. Dalam sosial juga manusia juga bisa dapat membangun baik mental nya tersebut, sebab mental seseorang akan terbina atau tercipta dikarenakan adanya kontak sosial, kontak sosial seperti komunikasi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Dengan adanya komunikasi antara manusia maupun itu komunikasi internal atau eksternal itu sudah membiasakan manusia dalam membangun mental nya sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa dari ketiga tersebut memiliki hubungan dan saling terhubung dan manusia dituntut untuk lebih merawat maupun menjaga mental mereka karena itu merupakan kesehatan yang harus dijaga.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran

1. Hidup lah dengan tidak menjadikan sesuatu masalah yang membuat terbebani dan mengakibatkan stres
2. Peneliti menyarankan menonton film dokumenter “Diam dan Dengarkan” agar lebih mengerti akan kesehatan mental maupun lingkungan
3. Peneliti menyarankan bahwa obat yang paling ampuh untuk kesehatan mental yaitu keluarga dan Tuhan.

4. Gaya bahasa Narator nya harus diperhalus lagi agar masyarakat umum lebih mengerti dengan penjelasannya



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

1. Azz, Abdul El-Quusiy, "*Pokok-pokok Kesehatan Jiwa/Mental*", Jakarta : Bulan Bintang, 1974
- Danesi, Marsel, *pesan, tanda, dan makna : buku text dasar mengenai semiotika dan teori komunikasi*, Yogyakarta : Jalasutra, 2007
- Endy, Heru, *Mari membuat film*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009
- Eryanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dalam Ilmu-Ilmu Sosial lainnya* ; Jakarta: Kencana, 2011
- Fudyartanta, KI, "*Psikologi Kepribadian*", Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012
- Gumawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif.: Teori dan Praktik* Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013
- Suprayogo dan Tobroni : *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2001
- Kiyanto, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2010
- Meleong, Lexy, J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2017
- Marsel, danesi, *pesan, tanda, dan makna : buku text dasar mengenai semiotika dan teori komunikasi*, Yogyakarta : Jalasutra, 2007
- Pistowo, Andi, *Memahami Metode-metode Penelitian; suatu tinjauan teoritis & praktis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2013
- Rippendorff, Klaus. *Content Analysis: An Introductions to its Methodology (Second Edition)*, California: Sage Publication, 2004
- Ryadi, Alexander Lucas Slamet, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Yogyakarta, CV. Andi Offset, 2016
- Saleh, Adnan Achiruddin, "*Pengantar Psikologis*", Makasar: Aksara Timur, 2018
- Santosa, Paulus Insap, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2019
- Sears, David O., Jonathan L. Freedman, Michael Adryanto, "*Psikologi Sosial*", Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 1985



Sobur, Alex, *Analisis teks media*, Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2004

Stuart Hall, *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. London: Sage Publication, 1997

Suwayono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009

Suwayono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2010

Suwayono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2011

Suwayono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D* Bandung: Alfabeta, 2012

Tranton, Teguh *Film sebagai media belajar*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013

Uje, M. Darwis *EMOSI -Penjelajahan religio-psikologis tentang emosi manusia di dalam Al-Qur'an*, (Gelora Aksara Pratama : Jakarta, 2006)

Wawan, *Evaluasi; teori, model, standar, aplikasi, dan profesi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011

JURNAL

Andi Tejawati, et.al, “*Pengembangan Video Dokumenter Wanita dan Informatika Di Lingkungan FKTI Universitas Mulawarman*”, *Jurnal Informatika dan Rekayasa Elektronika*, Vol. 2, No. 2, November 2019

Angeline Xiao, “*Konsep interaksi sosial dalam komunikasi, teknologi, masyarakat*”, *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, Vol.7, No.2, Agustus 2018

Cindy Aprilia, Salman, “*Pengaruh Film Dokumenter Sexy Killers Terhadap Citra PT Mitra Baratama Nusantara*”, *E-Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, Vol. 7, No. 2, Agustus 2020

Dumilah Ayuningtyas, Misnaniarti, Marisa Rayhan, “*Analisis Situasi Kesehatan Mental Pada Masyarakat Di Indonesia dan Strategi Penanggulangannya*”, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Vol.9, No.1, Maret 2018

Hapsari Pembuatan Film Dokumenter “*Wanita Tangguh Dengan Kamera DSLR Berbasis Multimedia*”

Smiliana Eka Saputri, et.al, “*Perancangan Film Dokumenter Bata Beton Berbahan Dasar Campah Plastik Sebagai Bahan Bangunan Ramah Lingkungan*”, *Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*, Vol.3, No.3, Agustus 2021

Stacy Rossee Octivany Robin, “*Jejak Pujangga Pionir Lovina*” Volume.8, No.1, 2019

Tuli Soemrat, *Kesehatan Lingkungan*, Bandung, Gadjah Mada University Press, (2011), Revisi



Linda Robaniatun, "Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran IPS", E-Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 6, No.2, November 2019

Maya Lasari, "Kesadaran Lingkungan Di Tengah Pandemi Covid-19 Dalam Film Diam Dan Dengarkan", E-Jurnal Komunikatio Vol. 7 No. 2, Oktober 2021

Muhammad Yusran, et.al, "Dinamika Sosial Kehidupan Pengusaha Warung Makan", Jurnal Cendekia, Vol.3, No.2, November 2016

Natu Hasti, Analisis Framing Pemberitaan Malinda Dee di detik.com, Majalah tempo, dan Metro TV. (Semarang, Universitas Diponegoro)

Sheni Cahya Kartika, "Rasionalisasi Perspektif Film Layar Lebar Beradaptasi Karya Sastra", Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya, Vol. 2, No.2, Oktober 2019

Reni Laksmi, et.al, "Ekspresi Emosi (EE) Dan Gejala Yang Muncul Pada Pasien Gagal Jantung", Jurnal Kesehatan dr. Soebandi, Vol.8, No.2, September 2020

Rendi Panuju, *Film Sebagai Komunikasi Masa*, (Surabaya : Surabaya), Juli 2019, (diakses pada tanggal 1 Januari 2019)

Rendi Rikarno, "Film Dokumenter Sebagai Sumber Belajar Siswa" *Ekspresi Seni*, Volume 17, No. 1, Juni,

Rini Noviyanti Putri, "Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19" *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), Juli 2020

Suko Pratomo, "Pengaruh Strategi Penyuluhan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepedulian Kesehatan Lingkungan", *Jurnal Formatif* 1 (2)

Teuh Inanto, "Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa Gambar", *Jurnal Komunikasi*, Vol. 4, No. 1, Maret 2007, hal.25

SKRIPSI

Ade Maidasari "Kelayakan Film Dokumenter Kelayakan Sistem Pencernaan" FKIP Universitas Tanjungpura

Akbar Maulana Azharui, "Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Banjarmasin", Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, 2020

Dwi Bangkit Suryadi, “*Humor pergaulan dalam dakwah : analisis model Krispendorff pada dakwah K.H. Anwar Zahid di channel Youtube*”, Universitas Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022

Reki Fajrin Ismail, “*Representasi Fanatisme Suporter Sepakbola The Jakmania dalam Film Dokumenter The Jak*”, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2018

Narta Dara, “*Pengaruh Film Dokumenter Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ruang Lingkup Biologi*”, Universitas Tanjung Pura, Pontianak, 2016

Wahy Naresta Hanum, “*Pengelolaan Lingkungan Berdasarkan Film Dokumenter Sexy Killers (2019)*”, Universitas Sebelas Maret, penelitian ini dilakukan pada tahun 2019

INTERNET

<https://identitasunhas.com/diam-dan-dengarkan-menyadari-keterpautan-diri-dengan-alam-desta/> (Diakses pada tanggal 16 Desember 2021)

<https://www.indonesiastudents.com/pengertian-film-menurut-para-ahli-jenis-dan-manfaatnya/> (Diakses pada tanggal 21 Desember 2021)

<https://idseducation.com/articles/filmdokumenter-adalah-sebuah-rekaman-aktualitas/> (Diakses pada tanggal 21 Desember 2021)

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/kerangka-berpikir-pengertian-cara-membuat-dan-cotohnya-1vs3Xt48y6k/1> (Diakses pada tanggal 24 Desember 2021)

<https://www.anatmanpictures.com/services> (Diakses pada 3 Maret 2022)

<https://gensindo.sindonews.com/read/86041/700/diam-dengarkan-film-dokumenter-yang-ditai-deretan-seleb-beken-indonesia-1593507996> (Diakses pada tanggal 1 maret 2022)

<https://www.sketsaunmul.co/resensi/diam-dan-dengarkan-kontemplasi-untuk-ibu-bumi/baca> (Diakses pada 1 Maret 2022)

https://id.wikipedia.org/wiki/Christine_Hakim (Diakses pada 2 Maret 2022)

<http://persnacanopy.com/resensi-film-diam-dengarkan/> (Diakses pada 3 Maret 2022)

<https://mahatmaputra.com/about/> (Diakses pada 4 Maret 2022)

<https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> (Diakses pada 8 Maret 2022)

<https://www.kajianpustaka.com/2019/05/pengertian-prinsip-dan-indikator-kesehatan-mental.htm> (Diakses pada 12 Maret 2022)

<http://www.psikogenesis.com/2017/12/kesehatan-mental.html> (Diakses pada 9 Maret 2022)





Undang-Undang

Undang-Undang No 33 Tahun 2009

UIN RIAU

Kamus besar bahasa Indonesia (kbbi)

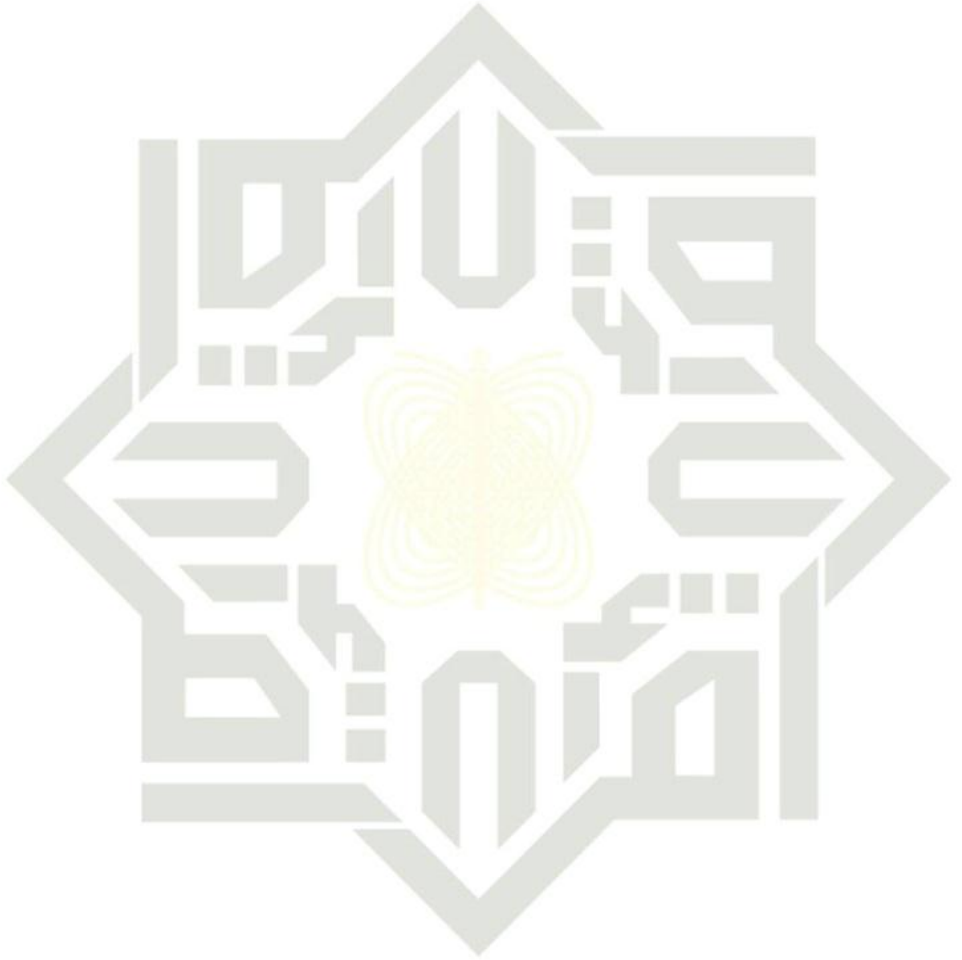
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang menjipt sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

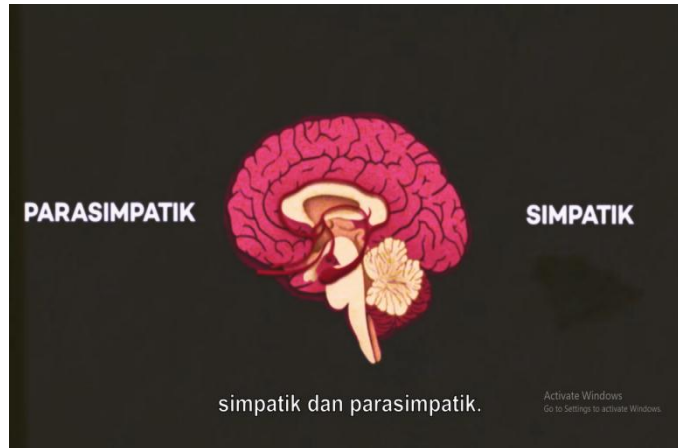


UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

1. Representasi Kepedulian Kesehatan Secara Emosi

Waktu penelitan pada tanggal 3 Januari – 20 Januari, representasi ini terdapat pada menit 16:43



2. Representasi Kepedulian Kesehatan Secara Psikologis

Waktu penelitan pada tanggal 21 Januari – 20 Februari, representasi ini terdapat pada menit 17:36-17:57



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Representasi Kepedulian Kesehatan Secara Sosial

Waktu penelitan pada tanggal 3 Maret – 5 April, representasi ini terdapat pada menit 15:42-15:58



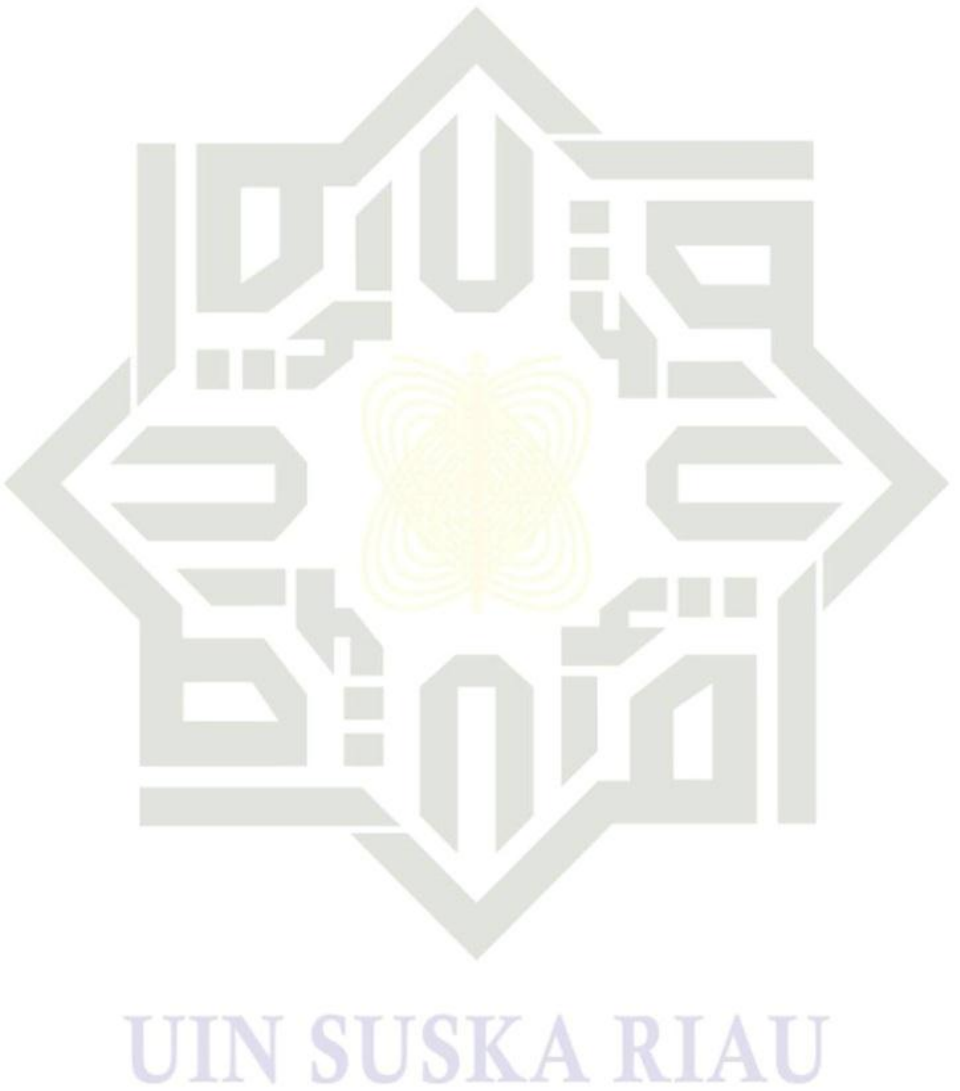
©Harta Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Harta Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CATATAN REVISI

Menambahkan indikator dari kepedulian kesehatan dalam bab 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.